PERUMDA DHARMA JAYA

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2025, 2024 DAN
1 JANUARI 2024/ 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT/
DECEMBER 31, 2025, 2024 AND
JANUARY 1, 2024/ DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEARS
THEN ENDED

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 00029/2.1000/AU.1/05/0912-2/1/III/2026
Tanggal 31 Maret 2026/ ***Dated March 31, 2026***

PERUMDA DHARMA JAYA | ***PERUMDA DHARMA JAYA***

DAFTAR ISI | ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ *Pages*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*
LAPORAN KEUANGAN 31 Desember 2025, 2024 dan 1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		*FINANCIAL STATEMENTS* *December 31, 2025, 2024 and January 1, 2024/ December 31, 2023 and for the years then ended*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 59	*Notes to the Financial Statements*

ISO 37001 CERTIFIED

DHARMA JAYA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PERUMDA DHARMA JAYA

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	**Raditya Endra Budiman**	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. Raya Penggilingan No. 25 Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Komplek Polri Ulujami Blok D-3	:	*Domicile Address*
Nomor Telepon	:	(021) 460 9193	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Utama/ *President Director*	:	*Position*
Nama	:	**Maulana Lazuardi**	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Jl. Raya Penggilingan No. 25 Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur	:	*Office Address*
Alamat Domisili	:	Perumahan Gabus Residence, Jl. Gabus Raya No. 36, Kav. 14, Pasar Mimggu, Jakarta Selatan	:	*Domicile Address*
Nomor Telepon	:	(021) 460 9193	:	*Phone Number*
Jabatan	:	Direktur Keuangan dan SDM/ *Director of Finance and Human Resources*	:	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

PERUMDA DHARMA JAYA

For and on behalf of Board of Directors, We, the undersigned:

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statement;*
2. *The Company financial statement has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the Company financial statement is complete and correct;*
   b. The Company financial statement does not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. *We are responsible for the Company internal control system.*

The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret / *March 31,* 2026

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur Keuangan dan SDM/ *Director of Finance and Human Resources*
Raditya Endra Budiman	**Maulana Lazuardi**

HGK
Hertanto, Grace, Karunawan

No. 00029/2.1000/AU.1/05/0912-2/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Pengawas dan Direksi

Perumda Dharma Jaya

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perumda Dharma Jaya ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami mengarahkan perhatian pembaca pada Catatan 5 atas laporan keuangan, yang mengungkapkan dua hal berikut terkait properti investasi Perusahaan.

Pertama, Perusahaan telah melakukan penyajian kembali laporan keuangan tahun 2024 sehubungan dengan koreksi kesalahan klasifikasi aset sesuai PSAK 208. Aset yang pada tahun 2024 sempat diklasifikasikan sebagai aset tetap, dinyatakan kembali sebagai properti investasi karena intensi manajemen atas penggunaan aset tersebut tidak berubah sejak tahun 2023. Dampak kuantitatif atas penyajian kembali ini tidak signifikan.

No. 00029/2.1000/AU.1/05/0912-2/1/III/2026

Independent Auditor's Report

To the Stockholders, Board of Supervisory and Directors

Perumda Dharma Jaya

Opinion

We have audited the financial statements of Perumda Dharma Jaya ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 5 to the financial statements, which discloses two matters relating to the Company's investment property.

First, the Company has restated its 2024 financial statements to correct a misclassification of assets in accordance with PSAK 208. The asset, which had been reclassified as fixed assets during 2024, has been reinstated as investment property on the basis that management's intention regarding the use of the asset remained unchanged since 2023. The quantitative impact of this restatement is not significant.

Kedua, mulai tahun 2025 Perusahaan mengubah model pengukuran properti investasi dari model biaya menjadi model nilai wajar sesuai PSAK 240. Perubahan model pengukuran ini mengakibatkan selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar pada tanggal perubahan diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Pembaca laporan keuangan perlu memperhatikan bahwa dampak terhadap laba rugi tahun 2025 bersumber dari perubahan model pengukuran ini, bukan dari koreksi kesalahan sebagaimana dimaksud pada paragraf pertama.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apa pun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Second, commencing 2025, the Company changed its measurement model for investment property from the cost model to the fair value model in accordance with PSAK 240. As a result of this change, the difference between the carrying amount and the fair value of the investment property at the date of change has been recognised in profit or loss for the current year. Readers of the financial statements should note that the impact on the 2025 profit or loss arises from this change in measurement model, and is distinct from the error correction described in the preceding paragraph.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

No. 00029/2.1000/AU.1/05/0912-2/1/III/2026

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami.
  Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

No. 00029/2.1000/AU.1/05/0912-2/1/III/2026

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report.*

  However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN

00029

Bambang Karunawan, CPA.
Register Akuntan Publik/ *Register of Public Accountant* No. AP.0912

31 Maret 2026/ *March 31, 2026*

PERUMDA DHARMA JAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN
1 JANUARI 2024/ 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025, 2024 AND
JANUARY 1, 2024/ DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024*)	1 Januari/ *January 1* , 2024/ 31 Desember/ *December 31,* 2023*)	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	6	228.479.039.135	286.272.015.327	349.345.104.847	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	7	1.000.000.000	1.000.000.000	106.500.000.000	*Restricted cash*
Piutang usaha - bersih	8	18.340.058.325	10.516.018.195	11.614.364.413	*Trade account receivables - net*
Piutang lain-lain		-	36.514.623	36.514.623	*Other receivables*
Persediaan	9	257.817.077.689	133.890.628.601	84.962.140.044	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	10a	1.772.351.050	4.974.495.597	708.420.495	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	11	1.723.731.121	2.108.502.647	71.052.642	*Prepaid expenses*
Uang muka	12	3.684.733.859	3.164.221.677	7.190.032.034	*Advances*
Jumlah Aset Lancar		**512.816.991.179**	**441.962.396.667**	**560.427.629.098**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - bersih	13	49.390.450.076	44.004.833.391	40.381.094.262	*Property and equipments - net*
Aset hak guna - bersih	14	5.636.219.166	7.355.949.166	2.277.630.000	*Right-of-use assets - net*
Properti investasi	15	107.326.900.000	2.554.471.075	2.212.333.927	*Investment properties*
Aset takberwujud - bersih	16	491.917.793	695.303.760	-	*Intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan	10c	16.174.254.313	15.719.055.513	15.036.922.277	*Defered tax assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**179.019.741.348**	**70.329.612.905**	**59.907.980.466**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**691.836.732.527**	**512.292.009.572**	**620.335.609.564**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 5)

**) As restated (See Note 5)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements

PERUMDA DHARMA JAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025, 2024 DAN
1 JANUARI 2024/ 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025, 2024 AND
JANUARY 1, 2024/ DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024*)	1 Januari/ *January 1* , 2024/ 31 Desember/ *December 31,* 2023*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	17	85.180.778.924	52.053.257.395	70.261.962.775	*Trade account payables*
Utang bank jangka pendek	18	30.000.000.000	-	100.000.000.000	*Short-term bank loan*
Biaya yang masih harus dibayar		444.090.109	-	430.324.848	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka		10.763.053	616.425.696	36.591.521	*Unearned revenues*
Utang lain-lain		-	51.948.634	5.875.503.544	*Other payables*
Utang pajak	10b	2.785.053.709	1.372.783.792	2.228.235.419	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Long-term liabilities current maturity*
Liabilitas sewa	19	1.260.942.590	1.945.899.377	674.853.333	*Lease liabilities*
Utang bank	20	900.000.000	-	-	*Bank loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**120.581.628.385**	**56.040.314.894**	**179.507.471.440**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	11.882.721.185	13.422.209.360	12.698.830.745	*Post-employment benefits liability*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Long-term liabilities - net of current maturity*
Liabilitas sewa	19	1.659.357.327	2.840.587.707	787.328.888	*Lease liabilities*
Utang bank	20	-	900.000.000	900.000.000	*Bank loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**13.542.078.512**	**17.162.797.067**	**14.386.159.633**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**134.123.706.897**	**73.203.111.961**	**193.893.631.073**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal dasar - Rp2.000.000.000.000					*Authorized capital - Rp2,000,000,000,000*
Modal ditempatkan dan disetor - Rp497.171.123.038	22a	497.171.123.038	497.171.123.038	497.171.123.038	*Issued and paid-up capital - Rp497,171,123,038*
Tambahan modal disetor	22b	18.373.233.473	18.373.233.473	18.373.233.473	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain		5.785.002.001	3.888.372.643	4.729.900.070	*Other comprehensive income*
Saldo laba	22c				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		15.958.313.908	15.958.313.908	10.082.810.364	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		20.425.353.210	(96.302.145.451)	(103.915.088.454)	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**557.713.025.630**	**439.088.897.611**	**426.441.978.491**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**691.836.732.527**	**512.292.009.572**	**620.335.609.564**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 5)

**) As restated (See Note 5)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements

PERUMDA DHARMA JAYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024*)	
PENDAPATAN	23	**969.231.696.968**	**808.613.157.606**	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24	**(847.471.763.626)**	**(708.828.578.672)**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**121.759.933.342**	**99.784.578.934**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	25	(104.394.511.299)	(94.254.446.546)	*Operating expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain	26	104.979.345.188	6.312.312.495	*Other incomes (expenses)*
Beban keuangan	27	(1.349.196.623)	(2.370.418.290)	*Finance expenses*
Beban pajak final	10d	(846.812.910)	(512.665.176)	*Final tax expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**120.148.757.698**	**8.959.361.417**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	10c	**(3.421.259.037)**	**(1.346.418.414)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**116.727.498.661**	**7.612.943.003**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	21	2.431.576.101	(1.078.881.317)	*Remeasurement of post-employment benefits liability*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	10c	(534.946.743)	237.353.890	*Income tax related to component of the other comprehensive income*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	***Items that will be reclassified to profit or loss***
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		**1.896.629.358**	**(841.527.427)**	***Total Other Comprehensive Income***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**118.624.128.019**	**6.771.415.576**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 5)

**) As restated (See Note 5)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements

PERUMDA DHARMA JAYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/ *Retained earnings*			Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaannya/		Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
					Cadangan bertujuan/ *Purpose reserve*	Cadangan umum/ *General reserve*			
Saldo per 31 Desember 2023 (dilaporkan sebelumnya)		**497.171.123.038**	**18.373.233.473**	**4.729.900.070**	**130.696.745**	**9.952.113.619**	**(103.915.088.454)**	**426.441.978.491**	***Balance as at December 31, 2023 (as previously stated)***
Penyesuaian penyajian kembali*)		-	-	-	-	-	-	-	*Restatement adjustment *)*
Saldo per 1 Januari 2024		**497.171.123.038**	**18.373.233.473**	**4.729.900.070**	**130.696.745**	**9.952.113.619**	**(103.915.088.454)**	**426.441.978.491**	***Balance as at January 1, 2024***
Cadangan umum		-	-	-	-	5.875.503.544	-	5.875.503.544	*General reserve*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	21	-	-	(1.078.881.317)	-	-	-	(1.078.881.317)	*Remeasurement of post-employment benefits liability*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	10c	-	-	237.353.890	-	-	-	237.353.890	*Income tax related to component of the other comprehensive income*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	7.612.943.003	7.612.943.003	*Net profit of the year*
Saldo per 31 Desember 2024		**497.171.123.038**	**18.373.233.473**	**3.888.372.643**	**130.696.745**	**15.827.617.163**	**(96.302.145.451)**	**439.088.897.611**	***Balance as at December 31, 2024***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	21	-	-	2.431.576.101	-	-	-	2.431.576.101	*Remeasurement of post-employment benefits liability*
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	10c	-	-	(534.946.743)	-	-	-	(534.946.743)	*Income tax related to component of the other comprehensive income*
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	116.727.498.661	116.727.498.661	*Net profit of the year*
Saldo per 31 Desember 2025		**497.171.123.038**	**18.373.233.473**	**5.785.002.001**	**130.696.745**	**15.827.617.163**	**20.425.353.210**	**557.713.025.630**	***Balance as at December 31, 2025***

*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 5)

**) As restated (See Note 5)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements

PERUMDA DHARMA JAYA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUMDA DHARMA JAYA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		966.664.670.198	820.480.872.632	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada:				*Cash paid to:*
Pemasok dan pihak ketiga lainnya		(981.129.077.679)	(834.047.955.905)	*Suppliers and other third parties*
Direksi dan karyawan		(60.543.494.811)	(34.894.117.227)	*Directors and employees*
Kas dihasilkan dari operasi		**(75.007.902.292)**	**(48.461.200.500)**	***Cash generated from operations***
Pembayaran pajak		(5.010.296.619)	(7.662.743.555)	*Payments of taxes*
Pembayaran beban keuangan	27	(1.349.196.623)	(2.370.418.290)	*Payments of finance expenses*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**(81.367.395.534)**	**(58.494.362.345)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan kas yang dibatasi penggunaannya	7	-	105.500.000.000	*Proceeds from restricted cash*
Penambahan aset tetap	13	(10.903.702.186)	(7.222.197.600)	*Addition of property and equipments*
Hasil penjualan aset tetap	13	-	542.750.000	*Proceeds from sale of property and equipments*
Penambahan aset hak guna	14	-	(1.793.553.521)	*Addition of right-of-use assets*
Penerimaan bunga deposito	26	6.420.003.695	448.201.938	*Proceeds from deposit interest*
Penambahan aset takberwujud	16	(75.695.000)	(1.103.836.375)	*Addition of intangible assets*
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi		**(4.559.393.491)**	**96.371.364.442**	***Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	18	200.000.000.000	120.000.000.000	*Proceeds from bank loan*
Pembayaran utang bank	18	(170.000.000.000)	(220.000.000.000)	*Payments of bank loan*
Pembayaran liabilitas sewa	19	(1.866.187.167)	(950.091.617)	*Payments of lease liabilities*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**28.133.812.833**	**(100.950.091.617)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
PENURUNAN BERSIH - KAS DAN SETARA KAS		**(57.792.976.192)**	**(63.073.089.520)**	***NET DECREASE - CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN	6	**286.272.015.327**	**349.345.104.847**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS - BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN	6	**228.479.039.135**	**286.272.015.327**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS - ENDING OF THE YEAR***

Transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 30

Non-cash transaction disclosed in Note 30

*) Disajikan kembali (Lihat Catatan 5)

**) As restated (See Note 5)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Dharma Jaya ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta No. 1b.3/2/17/66 tanggal 24 Desember 1966 yang dimuat dalam Lembaran Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 13 Tahun 1966 dan disahkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 78 Tahun 1971 tanggal 2 Agustus 1971.

Pada tahun 2021, Perumda Dharma Jaya merubah bentuk hukumnya dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perumda berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 2 Tahun 2021 tanggal 14 Desember 2021 yang dimuat dalam Lembaran Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta tahun 2021 No. 202 tanggal 16 Desember 2021.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Penyertaan Modal Daerah dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta berdasarkan Perjanjian Investasi No. BPBUMD: 742/-UD.02 tanggal 17 November 2023.

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Penggilingan, Kelurahan Penggilingan, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur.

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 2 Tahun 2021, Perusahaan bertujuan untuk menyelenggarakan kemanfaatan umum bagi perkembangan perekonomian daerah, menunjang kebijakan serta program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, mendukung ketersediaan pasokan stabilitas dan keterjangkauan harga barang, mengembangkan sistem pengelolaan komoditas produk hewani, peternakan dan perikanan serta mengembangkan investasi daerah.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Pengelolaan dan pengembangan sektor hulu dan hilir selaku pelaku industri peternakan dan hasil perikanan, terutama dalam rangka mendukung ketahanan pangan;
2. Penyediaan dan pengelolaan rumah potong hewan dan rumah potong unggas;
3. Penyediaan, penampungan dan distribusi produk hewani, peternakan dan perikanan serta hasil olahannya;
4. Pengolahan, perdagangan dan distribusi produk hewani, peternakan dan perikanan serta hasil olahannya;

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Dharma Jaya ("the Company") was established based on the Governor's Decree of the Special Capital Region (DKI) of Jakarta No. 1b.3/2/17/66 dated December 24, 1966 which published in the Official Gazette of Special Capital Region of Jakarta No. 13 of 1966 and was ratified by the Decision of the Minister of Home Affairs No. 78 of 1971 dated August 2, 1971.

In 2021, Perumda Dharma Jaya changed its legal form from a Perusahaan Daerah (PD) to a Perumda based on the Provincial Regulation of the Special Capital Region of Jakarta No. 2 of 2021 dated December 14, 2021 as published in the Provincial Gazette of the Special Capital Region of Jakarta in 2021 No. 202 dated December 16, 2021.

In 2023, the Company received Regional Capital Participation from the Provincial Government of DKI Jakarta based on Investment Agreement No. BPBUMD: 742/-UD.02 dated November 17, 2023.

The Company is domiciled in Jalan Raya Penggilingan, Kelurahan Penggilingan, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur.

b. Purposes and objectives

Based on the Provincial Regulation of the Special Capital Region of Jakarta No. 2 of 2021, the Company aims to provide public benefits for the development of the regional economy, support the policies and programs of the DKI Jakarta Provincial Government, support the availability of stability supply and affordability of prices of goods, develop a management system of animal product commodities, livestock and fisheries as well as developing regional investment.

To achieve this goal, the Company carries out the following efforts:

1. *Management and development of the upstream and downstream sectors as players in the livestock and fishery products industry, especially in the context of supporting food security;*
2. *Provision and management of slaughterhouses and poultry slaughterhouses;*
3. *Provision, storage and distribution of animal, livestock and fishery products and their processed products;*
4. *Processing, trading and distribution of animal, livestock and fishery products and their processed products;*

5. Penyediaan dan pengelolaan gudang berpendingin;
6. Usaha penyediaan dan pengelolaan industri yang terintegrasi dengan fasilitas pengolahan dan perdagangan produk hewani, peternakan dan perikanan serta hasil olahannya;
7. Pengelolaan aset Perusahaan; dan
8. Usaha lainnya yang berhubungan dengan produk hewani, peternakan dan perikanan serta hasil olahannya.

5. Provision and management of refrigerated warehouses;
6. The business of providing and managing industry that is integrated with processing and trading facilities for animal products, livestock and fisheries and their processed products;
7. Management of the Company's assets; and
8. Other businesses related to animal products, livestock and fisheries and their processed products.

c. Pengurus Perusahaan

c. Management of the Company

Berdasarkan Keputusan Gubernur selaku Kepala Daerah yang mewakili Pemerintah Daerah dalam Kepemilikan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Perumda Dharma Jaya No. 36 Tahun 2025 tentang Perubahan Susunan Organisasi pada Perusahaan tanggal 29 Desember 2025.

Based on the Governor's Decree in his capacity as Regional Head representing the Regional Government in Separated Regional Property Ownership of the Perumda Dharma Jaya No. 36 of 2025 regarding Changes in the Company's Organizational Structure dated December 29, 2025.

Berdasarkan Keputusan Gubernur selaku Kepala Daerah yang mewakili Pemerintah Daerah dalam Kepemilikan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Perumda Dharma Jaya No. 553 Tahun 2023 tentang Perubahan Susunan Organisasi pada Perusahaan tanggal 14 Agustus 2023, susunan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Governor's Decree in his capacity as Regional Head representing the Regional Government in Separated Regional Property Ownership of the Perumda Dharma Jaya No. 553 of 2023 regarding Changes in the Company's Organizational Structure dated August 14, 2023, the composition of the Company's Board of Directors as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Direktur Utama	Raditya Endra Budiman	Raditya Endra Budiman	*President Director*
Plt. Direktur Keuangan dan SDM	Irwan Nusyirwan	-	*Plt. Director of Finance and HR*
Direktur Keuangan dan SDM	-	Deni Alfianto Amris	*Director of Finance and HR*
Direktur Bisnis	Irwan Nusyirwan	Irwan Nusyirwan	*Business Director*

d. Dewan Pengawas

d. Supervisory Board

Berdasarkan Keputusan Gubernur selaku Kepala Daerah yang mewakili Pemerintah Daerah dalam Kepemilikan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Perumda Dharma Jaya No. 36 Tahun 2025 tentang Perubahan Susunan Organisasi pada Perusahaan tanggal 29 Desember 2025.

Based on the Governor's Decree in his capacity as Regional Head representing the Regional Government in Separated Regional Property Ownership of the Perumda Dharma Jaya No. 36 of 2025 regarding Changes in the Company's Organizational Structure dated December 29, 2025.

Berdasarkan Keputusan Gubernur selaku Kepala Daerah yang mewakili Pemerintah Daerah dalam Kepemilikan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Perumda Dharma Jaya No. 553 Tahun 2023 tentang Perubahan Susunan Organisasi pada Perusahaan tanggal 14 Agustus 2023, susunan Dewan Pengawas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Governor's Decree in his capacity as Regional Head representing the Regional Government in Separated Regional Property Ownership of the Perumda Dharma Jaya No. 553 of regarding Changes in the Company's Organizational Structure dated August 14, 2023, the composition of the Company's Supervisory Board as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

(Lanjutan/ *Continued*)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Ketua	Raja Sapta Ervian	Yosi Hariyoso	*Chairman*
Sekretaris	Ita Rahmawati	Nabil Djaidi	*Secretary*
Anggota	Husny Mubarok Amir	Muhamad Mawardi	*Member*

Dewan Pengawas yang baru efektif menjabat dan melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya sejak tanggal 18 Desember 2025.

he Board of Supervisors effectively took office and began carrying out their duties and responsibilities as of December 18, 2025.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" tentang informasi komparatif dalam penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109;
- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK 107: "Instrumen Keuangan" tentang Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Pengungkapan Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan; Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi;
- Amendemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" tentang Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi;
- Amendemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" tentang Metode Biaya.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2025 and do not result in material impact to the Company's financial statements:

- *PSAK 117: "Insurance Contracts";*
- *Amendment to PSAK 117: "Insurance Contract" regarding comparative information on initial application of PSAK 117 and PSAK 109;*
- *Amendment to PSAK 211: "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding Lack of Exchangeability.*

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company are effective from January 1, 2026 and have not been early adopted by the Company:

- *Amendment of PSAK 107: "Financial Instrument" regarding Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Gain or Loss on Derecognition Disclosure; Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price;*
- *Amendment of PSAK 109: "Financial Instrument" regarding Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price;*
- *Amendment of PSAK 207: "Statement of Cash Flows" regarding Cost Method.*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- *PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the Company's financial statements.

(Lanjutan/ *Continued*)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh DSAK - IAI.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116 Sewa, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of compliance

The financial statements of the Company has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the PSAK and ISAK issued by DSAK - IAI.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 102 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116 Leases, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 Inventories or value in use in PSAK 236 Impairment of Assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign currency transactions and translation of financial statements

The Company maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing rate.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset, liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Kurs mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

On each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate published by Bank Indonesia. The main currency rates used is as follows:

	31 Desember/ *December 31*, 2025	**31 Desember/ *December 31*, 2024**	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	*United States Dollar (USD) 1*

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

Realized and unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statements of comprehensive income.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Related parties transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 Related Parties Disclosures.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.

1. Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- *Financial assets at amortized cost.*
- *Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade account and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

  Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) (EIR), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- *Financial assets at amortized cost.*

  Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

  Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

  Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

Perusahaan memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- *Financial assets at amortized cost.*
- *Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade account payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

The related return element is charged to the profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

4. Impairment of financial assets

For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Company applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Company has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

(Lanjutan/ *Continued*)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

6. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

6. Fair value of financial instruments

The Company measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan di mana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian di mana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian di mana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian risiko kredit

Credit risk adjustment

Perusahaan melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and all deposits which are unrestricted time and not pledge as collateral (including deposits on call) with original maturities of three months or less.

g. Deposito berjangka dan rekening koran bank yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatannya disajikan sebagai "aset keuangan lancar lainnya". Rekening bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

g. Time deposits and restricted cash in banks

Time deposits with a maturity date of three months or less since the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with a maturity date of more than three months since the dates of placement are presented as "other current financial assets". Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank. Time deposits are stated at nominal values.

h. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur pada nilai transaksinya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif apabila dampak perdiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Trade account receivables

Trade account receivables are initially measured at their transaction value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment. Trade account receivables are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

k. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi).

Investment properties are initially measured at acquisition and development costs (including borrowing costs incurred).

Perusahaan menggunakan model nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan. Berdasarkan model nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

The Company uses fair value model for subsequent measurement. Based on fair value model, a gain or loss arising from a change in the fair value will be recognized in profit or loss for the period in which it arises.

Tanah yang peruntukkan masa depannya belum ditentukan diklasifikasikan sebagai properti investasi dan tidak disusutkan. Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai.

Land which is currently undetermined for future use is classified as investment properties and is not depreciated. Investment properties include properties in the process of development which will be used as investment properties after completion.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment properties is derecognized upon disposal or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition or disposal of the investment properties is determined based on difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

I. Aset tetap

I. Property and equipments

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya persiapan lahan, biaya instalasi dan peralatan, biaya imbalan kerja yang timbul secara langsung dari konstruksi aset atau perolehan aset tetap, dan kapitalisasi biaya pinjaman tertentu yang timbul selama tahap konstruksi, dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali hak atas tanah) dan penurunan nilai.

Property and equipments are stated at cost which includes freight costs, handling costs, site preparation costs, installation costs, internal labor costs and certain capitalized borrowing costs incurred during the construction phase, less accumulated depreciation (except land rights) and impairment in value.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 Aset Tetap.

Land rights are generally stated at cost and are not amortized. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116. If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 Fixed Assets.

Penyusutan dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful life, as follows:

(Lanjutan/ *Continued*)

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	10 - 20	*Buildings*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	4 - 20	*Machineries and equipments*
Inventaris kantor	4 - 20	*Office equipments*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap dan keuntungannya atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. When property and equipments are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalized as assets under construction and installation. These costs are reclassified to property and equipments when the construction or installation is complete.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman. Semua biaya pinjaman seperti bunga, beban keuangan dalam sewa, dan selisih kurs (diestimasi setiap 3 bulan sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga dengan membatasi selisih kurs yang diperhitungkan sebagai biaya pinjaman sebesar jumlah biaya pinjaman atas biaya pinjaman yang setara dalam mata uang fungsional) yang dapat diatribusikan ke aset kualifikasian, dikapitalisasi ke harga perolehan aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat Pembangunan atau pemasangan selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut siap untuk digunakan.

Assets under construction and installation are stated at cost, which may include borrowing costs. All borrowing costs such as interest, finance charges in respect of leases and foreign exchange differences (estimated quarterly to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs by capping the exchange differences taken as borrowing costs at the amount of borrowing costs on the functional currency equivalent borrowings) that can be attributed to qualifying assets, are capitalized to the cost of property and equipments under construction and installation. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the constructed or installed asset is ready for its intended use.

Biaya yang bergantung pada peristiwa masa depan selanjutnya diakui sebagai bagian nilai tercatat aset sebesar jumlah imbalan ketika terdapat ketidakpastian kewajiban tersebut terjadi.

Cost contingent on future events is subsequently recognized as part of the cost of the asset at the amount of consideration when the obligation is certain to be occurred.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted in appropriate, at the end of each reporting period.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the profit or loss.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

Property and equipments that are no longer used or sold, are removed from the financial statements. Any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognized in profit and loss.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

m. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

(Lanjutan/ *Continued*)

n. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal

n. Leases

The Company as lessee

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Company has the right to operate the asset; or*
  - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus

permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Short-term leases and leases of low-value assets

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Lease modification

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup sewa dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu;

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract;*

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- *Remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *Determines the lease term of the modified lease;*
- *Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

Perusahaan sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai pengelompokan aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company as lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method that reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on grouping of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

(Lanjutan/ *Continued*)

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Perusahaan menerapkan persyaratan penentuan saat kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dalam PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Perusahaan sebagai penjual - penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Perusahaan mengukur aset hak guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Perusahaan. Dengan demikian Perusahaan mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli - pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Perusahaan melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli - pesewa kepada Perusahaan.

Perusahaan mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Company applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Company as the seller - lessee satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, then the Company measures the right-of-use assets arising from the lease back at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Company. Accordingly, the Company shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer - lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Company make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer - lessor to the Company.*

The Company measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- *The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

o. Aset takberwujud

Biaya atas pembelian *software* akuntansi diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode atas pengakuan *software* akuntansi sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

o. Intangible assets

The cost of purchase of accounting software is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property and equipments and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

p. Liabilitas imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, dan Peraturan Perusahaan. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

p. Post-employment benefits liability

The Company recognizes unfunded employee in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Fixed-Term Employment Agreements, and the Company Regulation. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income;*
- *Remeasurement.*

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit liabilities recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

q. Recognition of revenue and expense

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost-plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 (dua) cara, yakni:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan melebihi saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang Usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan Tangguhan".

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

The implementation of obligation can be fulfilled in 2 (two) ways, it is:

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by the customer exceeds the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade Account Receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred Revenue".

Revenue from the sale of goods is recognized when control of the goods has been transferred to customers. Revenue from services is recognized in the accounting period in which the services are rendered.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Provision

Provision is recognized when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognized as finance costs.

(Lanjutan/ *Continued*)

s. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

s. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets is substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

t. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

t. Income tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

u. Pajak final

u. Final tax

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif, diakui sebagai pajak dibayar di

Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final amount of tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income, is recognized as prepaid tax or tax debt. Differences in carrying value of assets and

muka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak penghasilan final tidak termasuk dalam lingkup pajak penghasilan sesuai ketentuan PSAK 212, sehingga penyajian atas beban pajak final disajikan ke beban lain dari beban operasional.

liabilities related to final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The final income tax is not included in the scope of income tax under PSAK 212, so that the presentation of final tax expense is presented to other expenses of operating expense.

v. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual di masa yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

v. Use of estimate

The preparation of financial statements in accordance with financial accounting standards requires management to make estimations and assumptions against reported amounts. Because of the lack of certainty in making estimates, there is likely to be actual results in the future different from those estimates.

w. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

w. Events after the reporting period

Events after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode di mana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, di mana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in financial statements.

Penerapan suatu pengaturan

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara obyektif informasi mengenai estimasi yang:
    1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal di saat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
    2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

The adoption of an arrangement

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

- *The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:*
    1. *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and*
    2. *Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.*

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir tahun pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting year that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

Provision for impairment losses on financial assets

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For trade account receivables, the Company applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected losses to be recognized from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 109, the identified impairment loss was immaterial.

Estimasi masa manfaat dan penyusutan aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap

Estimates useful lives and depreciation of property and equipments

The useful life of each item of the Company's property and equipments are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The

aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipments would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

The fair value of financial assets and financial liabilities

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

The Indonesian Financial Accounting Standards requires the measurement of certain financial assets and financial liabilities at their fair value, and this presentation requires accounting estimates and judgment. The component of significant fair value measurement is determined based on the objective evidences which could be verified (such as exchange rate, interest rate), meanwhile time and amount could be differ due to using the difference method.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Deferred tax assets (liabilities)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan total aset (liabilitas) pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized for temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the tax base if it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be used. Management's estimate is needed to determine the deferred tax assets (liabilities) that can be recognized, based on the possibility and extent of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

Penentuan nilai wajar properti investasi

Fair value measurement of investment properties

Properti investasi diukur berdasarkan nilai wajarnya. Perusahaan menggunakan jasa penilai independent yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengestimasi nilai wajar properti investasi berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Dalam menentukan nilai wajar property investasi, penilai telah menggunakan metodologi penilaian yang melibatkan estimasi tertentu dan asumsi utama seperti kenaikan tarif sewa dan Tingkat diskonto.

Investment properties are measured based on their fair values. The Company uses independent appraiser registered with the Financial Services Authority (OJK) to estimate the fair values of investment properties based on income approach and cost approach. In determining the fair values of investment properties, the appraiser has used valuation methodology which involves certain estimates and key assumptions such as incremental rental rate and discount rate.

Manajemen telah menggunakan pertimbangannya dan estimasi yang digunakan merefleksikan kondisi pasar kini pada setiap periode pelaporan.

Management has exercised its judgement and the estimates are reflective of the current market conditions at the end of each reporting period.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dan PSAK 212 Pajak Penghasilan. Perusahaan membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Perusahaan mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada Beban Pajak Penghasilan - Kini di dalam laba rugi.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237 Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets and PSAK 212 Income Taxes. The Company make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Company recognizes interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in Income Tax Expense - Current in profit or loss.

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan evaluasi kembali atas penggunaan aset yang sebelumnya direklasifikasi dari properti investasi menjadi aset tetap berdasarkan surat tanggal 16 Agustus 2024. Reklasifikasi sebelumnya dilakukan dengan pertimbangan bahwa aset tersebut akan digunakan untuk keperluan internal Perusahaan.

Namun demikian, berdasarkan kajian komprehensif dari konsultan independen KAP S. Mannan, Ardiansyah & Rekan melalui laporan No. 123/YM.05/SJK-PDJ/XI/2025 tanggal 28 November 2025 dan No. 011/DP/III/2026 tanggal 31 Maret 2026, Manajemen menyimpulkan bahwa intensi ekonomi asli atas aset tersebut adalah untuk disewakan kepada pihak ketiga dan masih memenuhi kriteria sebagai properti investasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan surat No. 155/PW.01.04 tanggal 9 Februari 2026 manajemen melakukan penyajian kembali (*restatement*) terhadap laporan keuangan periode 31 Desember 2024 sebelumnya agar mencerminkan substansi ekonomi yang lebih akurat. Dampak dari penyajian kembali ini adalah sebagai berikut:

5. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

In 2025, the Company reassessed the use of assets that had previously been reclassified from investment property to property and equipments based on a letter dated August 16, 2024. The prior reclassification was made on the basis that the assets would be used for the Company's internal purposes.

However, based on a comprehensive assessment by an independent consultant, KAP S. Mannan, Ardiansyah & Rekan as set out in report No. 123/YM.05/SJK-PDJ/XI/2025 dated November 28, 2025 and No. 011/DP/III/2026 dated March 31, 2026, Management concluded that the original economic intent of the assets was to lease them to third parties and still meet the criteria as investment property.

Accordingly, based on letter No. 155/PW.01.04 dated February 9, 2026 management restated the previously issued financial statements as at December 31, 2024 to better reflect the underlying economic substance. The impact of this restatementare are as follows:

(Lanjutan/ *Continued*)

	31 Desember 2024/ *December 31,* 2024			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyajian kembali/ *Restatement***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	286.272.015.327	-	286.272.015.327	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.000.000.000	-	1.000.000.000	*Restricted cash*
Piutang usaha - bersih	10.516.018.195	-	10.516.018.195	*Trade account receivables - net*
Piutang lain-lain	36.514.623	-	36.514.623	*Other receivables*
Persediaan	133.890.628.601	-	133.890.628.601	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	4.974.495.597	-	4.974.495.597	*Prepaid taxes*
Biaya diibayar di muka	2.108.502.647	-	2.108.502.647	*Prepaid expense*
Uang muka	3.164.221.677	-	3.164.221.677	*Advances*
Jumlah Aset Lancar	**441.962.396.667**	**-**	**441.962.396.667**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-current assets***
Aset tetap - bersih	46.559.304.466	(2.554.471.075)	44.004.833.391	*Property and equipments - net*
Asset hak guna - bersih	7.355.949.166	-	7.355.949.166	*Right-of-use assets - net*
Properti investasi	-	2.554.471.075	2.554.471.075	*Investment properties*
Aset takberwujud - bersih	695.303.760	-	695.303.760	*Intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan	15.719.055.513	-	15.719.055.513	*Deferred tax assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**70.329.612.905**	**-**	**70.329.612.905**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**512.292.009.572**	**-**	**512.292.009.572**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang usaha	52.053.257.395	-	52.053.257.395	*Trade account payables*
Utang bank jangka pendek	-	-	-	*Short-term bank loan*
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka	616.425.696	-	616.425.696	*Unearned revenue*
Utang lain-lain	51.948.634	-	51.948.634	*Other payables*
Utang pajak	1.372.783.792	-	1.372.783.792	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities current maturity*
Liabilitas sewa	1.945.899.377	-	1.945.899.377	*Lease liabilities*
Utang bank	-	-	-	*Bank loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**56.040.314.894**	**-**	**56.040.314.894**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas imbalan pasca kerja	13.422.209.360	-	13.422.209.360	*Post-employment benefits liability*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current maturity*
Liabilitas sewa	2.840.587.707	-	2.840.587.707	*Lease liabilities*
Utang bank	900.000.000	-	900.000.000	*Bank loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**17.162.797.067**	**-**	**17.162.797.067**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**73.203.111.961**	**-**	**73.203.111.961**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal ditempatkan dan disetor	497.171.123.038	-	497.171.123.038	*Issued and paid-up capital*
Tambahan modal disetor	18.373.233.473	-	18.373.233.473	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain	3.888.372.643	-	3.888.372.643	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	15.958.313.908	-	15.958.313.908	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(96.302.145.451)	-	(96.302.145.451)	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**439.088.897.611**	**-**	**439.088.897.611**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**512.292.009.572**	**-**	**512.292.009.572**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
PENDAPATAN	**808.613.157.606**	**-**	**808.613.157.606**	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(731.851.173.503)**	**23.022.594.831**	**(708.828.578.672)**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**76.761.984.103**	**23.022.594.831**	**99.784.578.934**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(70.823.319.100)	(23.431.127.446)	(94.254.446.546)	*Operating expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain	5.903.779.880	408.532.615	6.312.312.495	*Other income (expenses)*
Beban keuangan	(2.370.418.290)	-	(2.370.418.290)	*Finance expenses*
Beban pajak final	(512.665.176)	-	(512.665.176)	*Final tax expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	**8.959.361.417**	**-**	**8.959.361.417**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(1.346.418.414)	-	(1.346.418.414)	*Income tax expenses*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**7.612.943.003**	**-**	**7.612.943.003**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***

(Lanjutan/ *Continued*)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Dilaporkan sebelumnya/ *As previously reported*	**Penyajian kembali/ *Restatement***	**Disajikan kembali/ *As restated***	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	349.345.104.847	-	349.345.104.847	*Cash and cash equivalent*
Kas yang dibatasi penggunaannya	106.500.000.000	-	106.500.000.000	*Restricted cash*
Piutang usaha - bersih	11.614.364.413	-	11.614.364.413	*Trade account receivables - net*
Piutang lain-lain	36.514.623	-	36.514.623	*Other receivables*
Persediaan	84.962.140.044	-	84.962.140.044	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	708.420.495	-	708.420.495	*Prepaid taxes*
Biaya diibayar di muka	71.052.642	-	71.052.642	*Prepaid expense*
Uang muka	7.190.032.034	-	7.190.032.034	*Advances*
Jumlah Aset Lancar	**560.427.629.098**	**-**	**560.427.629.098**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-current assets***
Aset tetap - bersih	40.423.272.595	(42.178.333)	40.381.094.262	*Property and equipments - net*
Asset hak guna - bersih	2.235.451.667	42.178.333	2.277.630.000	*Right-of-use assets - net*
Properti investasi	2.212.333.927	-	2.212.333.927	*Investment properties*
Aset takberwujud - bersih	-	-	-	*Intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan	15.036.922.277	-	15.036.922.277	*Deferred tax assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**59.907.980.466**	**-**	**59.907.980.466**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	**620.335.609.564**	**-**	**620.335.609.564**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang usaha	70.261.962.775	-	70.261.962.775	*Trade account payables*
Utang bank jangka pendek	100.000.000.000	-	100.000.000.000	*Short-term bank loan*
Biaya yang masih harus dibayar	430.324.848	-	430.324.848	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka	36.591.521	-	36.591.521	*Unearned revenue*
Utang lain-lain	5.875.503.544	-	5.875.503.544	*Other payables*
Utang pajak	2.228.235.419	-	2.228.235.419	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities current maturnity*
Liabilitas sewa	674.853.333	-	674.853.333	*Lease liabilities*
Utang bank	-	-	-	*Bank loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**179.507.471.440**	**-**	**179.507.471.440**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.698.830.745	-	12.698.830.745	*Post-employment benefits liability*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current maturity*
Liabilitas sewa	787.328.888	-	787.328.888	*Lease liabilities*
Utang bank	900.000.000	-	900.000.000	*Bank loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**14.386.159.633**	**-**	**14.386.159.633**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**193.893.631.073**	**-**	**193.893.631.073**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal ditempatkan dan disetor	497.171.123.038	-	497.171.123.038	*Issued and paid-up capital*
Tambahan modal disetor	18.373.233.473	-	18.373.233.473	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lain	4.729.900.070	-	4.729.900.070	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	10.082.810.364	-	10.082.810.364	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(103.915.088.454)	-	(103.915.088.454)	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**426.441.978.491**	**-**	**426.441.978.491**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**620.335.609.564**	**-**	**620.335.609.564**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
PENDAPATAN	**918.691.684.072**	**-**	**918.691.684.072**	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(827.193.657.979)**	**13.740.395.285**	**(813.453.262.694)**	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**91.498.026.093**	**13.740.395.285**	**105.238.421.378**	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	(49.714.622.684)	(13.740.395.285)	(63.455.017.969)	*Operating expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain	(5.020.226.489)	-	(5.020.226.489)	*Other income (expenses)*
Beban keuangan	(2.988.247.303)	-	(2.988.247.303)	*Finance expenses*
Beban pajak final	(748.131.379)	-	(748.131.379)	*Final tax expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	**33.026.798.238**	**-**	**33.026.798.238**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(10.319.606.303)	-	(10.319.606.303)	*Income tax expenses*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**22.707.191.935**	**-**	**22.707.191.935**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***

(Lanjutan/ *Continued*)

6. KAS DAN SETARA KAS / *6. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Kas	**103.022.434**	**534.877.910**	**104.016.318**	***Cash***
Bank				***Banks***
Pihak berelasi				***Related parties***
Rupiah				***Rupiah***
PT Bank Jakarta	59.203.163.035	282.532.774.300	344.557.749.209	*PT Bank Jakarta*
PT Bank Jakarta Syariah	44.332.390	44.632.390	44.932.390	*PT Bank Jakarta Syariah*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
PT Bank Jakarta	397.844.665	382.307.746	364.014.462	*PT Bank Jakarta*
Sub Jumlah	**59.645.340.090**	**282.959.714.436**	**344.966.696.061**	***Sub Total***
Pihak ketiga				***Third parties***
Rupiah				***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	15.706.681.751	1.856.162.865	3.297.845.689	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	428.767.882	283.614.461	327.876.098	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	393.394.302	436.815.025	442.081.151	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	194.826.191	193.792.079	199.598.374	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	7.006.485	7.038.551	6.991.156	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
Sub Jumlah	**16.730.676.611**	**2.777.422.981**	**4.274.392.468**	***Sub Total***
Jumlah Bank	**76.376.016.701**	**285.737.137.417**	**349.241.088.529**	***Total Banks***
Deposito berjangka				***Time deposits***
Pihak berelasi				***Related party***
PT Bank Jakarta	150.000.000.000	-	-	*PT Bank Jakarta*
Pihak ketiga				***Third party***
PT BPR Dana Niaga	2.000.000.000	-	-	*PT BPR Dana Niaga*
Jumlah Deposito Berjangka	**152.000.000.000**	**-**	**-**	***Total Time Deposits***
Jumlah	**228.479.039.135**	**286.272.015.327**	**349.345.104.847**	***Total***

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The time deposits interest rates are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Persentase bunga	4,00% - 6,50%	-	-	*Interest percentage*
Jangka waktu	3 - 6 Bulan/ *Months*	-	-	*Time period*

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *7. RESTRICTED CASH*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
PT Bank Jakarta	1.000.000.000	1.000.000.000	106.500.000.000	*PT Bank Jakarta*
Jumlah	**1.000.000.000**	**1.000.000.000**	**106.500.000.000**	***Total***

Merupakan dana yang disimpan pada PT Bank Jakarta sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 19).

Represents funds held at PT Bank Jakarta as collateral for a bank loan (see Note 19).

(Lanjutan/ *Continued*)

8. PIUTANG USAHA – BERSIH / *8. TRADE ACCOUNT RECEIVABLES – NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pihak berelasi				***Related parties***
Perumda Pasar Jaya	23.216.210.149	13.204.166.651	12.173.706.205	*Perumda Pasar Jaya*
Forum BUMD Akademi	1.890.000.000	1.890.000.000	1.890.000.000	*Forum BUMD Akademi*
Perumda PAM Jaya	248.170.000	213.360.000	193.750.000	*Perumda PAM Jaya*
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	159.861.724	1.429.104.330	-	*Pemerintah Provinsi DKI Jakarta*
PT Food Station Tjipinang Jaya (Perseroda)	12.231.142	76.718.703	4.388.175.000	*PT Food Station Tjipinang Jaya (Perseroda)*
DKPKP Provinsi DKI	9.535.000	-	-	*DKPKP Provinsi DKI*
Perumda Pal Jaya	-	-	305.734.000	*Perumda Pal Jaya*
Sub Jumlah	**25.536.008.015**	**16.813.349.684**	**18.951.365.205**	***Sub Total***
Dikurangi:				***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.173.706.205)	(12.173.706.205)	(11.721.100.177)	*Allowance for impairment losses*
Sub Jumlah - bersih	**13.362.301.810**	**4.639.643.479**	**7.230.265.028**	***Sub Total - net***
Pihak ketiga				***Third parties***
PT Blambangan Foodpackers Indonesia	15.047.617.777	15.047.617.777	15.047.617.777	*PT Blambangan Foodpackers Indonesia*
PT Cakra Konstruksi	13.905.656.604	13.905.656.604	13.905.656.604	*PT Cakra Konstruksi*
CV Boga Perkasa Sejahtera	6.151.538.382	6.151.538.382	6.151.538.382	*CV Boga Perkasa Sejahtera*
PT Cemerlang Cipta Nusa	3.407.505.000	3.407.505.000	3.407.505.000	*PT Cemerlang Cipta Nusa*
PT Prima Widodo Makmur	2.476.263.624	-	-	*PT Prima Widodo Makmur*
Pelanggan umum	2.227.155.749	1.944.204.503	-	*General customer*
PT Tip Top	1.359.803.429	824.336.952	-	*PT Tip Top*
PT Abbatoir Surya Jaya	1.106.840.000	1.106.840.000	1.106.840.000	*PT Abbatoir Surya Jaya*
Suprihatin	-	1.118.582.000	-	*Suprihatin*
Lain-lain (Di Bawah Rp1 Miliar)	8.758.286.347	10.566.650.919	13.211.078.694	*Others (Below Rp1 Billion)*
Sub Jumlah	**54.440.666.912**	**54.072.932.137**	**52.830.236.457**	***Sub Total***
Dikurangi:				***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.462.910.397)	(48.196.557.421)	(48.446.137.072)	*Allowance for impairment losses*
Sub Jumlah - bersih	**4.977.756.515**	**5.876.374.716**	**4.384.099.385**	***Sub Total - net***
Jumlah	**18.340.058.325**	**10.516.018.195**	**11.614.364.413**	***Total***

Piutang usaha kepada PT Abbatoir Surya Jaya sebesar Rp1.106.840.000 telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai penambahan usaha penyertaan Perusahaan, namun belum didukung dengan akta notaris, sehingga belum dapat diproses lebih lanjut ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Trade account receivables to PT Abbatoir Surya Jaya amounting to Rp1,106,840,000 has been determined in the General Meeting of Shareholders (RUPS) as an additional investment in the Company, but it has not yet been supported by a notarial deed, therefore it can not be further processed to the Ministry of Law and Human Rights.

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerima pengakuan utang dari PT Blambangan Foodpackers Indonesia yang telah tercantum dalam Akta No. 02 tanggal 3 Agustus 2023 oleh Boby Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, bahwa PT Blambangan Foodpackers Indonesia (yang diwakili oleh Johnny Harry Soetanto), mengakui kepemilikan atas utang usaha kepada Perusahaan sebesar Rp15.047.617.777.

In 2023, the Company received an acknowledgement of debt from PT Blambangan Foodpackers Indonesia which was stated in Deed No. 02 dated August 3, 2023 by Boby Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, that PT Blambangan Foodpackers Indonesia (represented by Johnny Harry Soetanto), acknowledged ownership of the Company's trade account payables amounting to Rp15,047,617,777.

Atas piutang tersebut, Perusahaan menerima jaminan berupa Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) No. 882/2023 dan No. 883/2023 tanggal 14 Agustus 2023 atas aset tanah yang berlokasi di Desa Sumberejo, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah yang menjadi jaminan atas pelunasan piutang PT Blambangan Foodpackers Indonesia.

For the receivables, the Company received guaranteed of Deed of Granting Mortgage Rights (APHT) No. 882/2023 and No. 883/2023 dated August 14, 2023 consist of land assets which located in Desa Sumberejo, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah which became collateral for the settlement of PT Blambangan Foodpackers Indonesia's receivables.

Perusahaan belum memiliki rencana atas penggunaan aset jaminan tersebut.

The Company has no plans yet for the utilization of the collateral assets.

(Lanjutan/ *Continued*)

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Trade account receivables based on aging category are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Belum jatuh tempo	12.598.159.981	2.760.235.934	6.977.103.722	*Not yet due*
Jatuh tempo:				*Past due:*
1 - 30 hari	329.278.878	2.994.285.281	4.571.283.833	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	2.634.294.250	184.434.334	51.122.196	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	93.446.739	145.015.175	14.854.662	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	18.515.527	444.694.818	-	*91 - 120 days*
> 120 hari	64.302.979.552	64.357.616.279	60.167.237.249	*> 120 days*
Jumlah	**79.976.674.927**	**70.886.281.821**	**71.781.601.662**	***Total***
Dikurangi:				***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.636.616.602)	(60.370.263.626)	(60.167.237.249)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**18.340.058.325**	**10.516.018.195**	**11.614.364.413**	***Total - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Saldo awal	60.370.263.626	60.167.237.249	57.327.844.209	*Beginning balance*
Penambahan	1.743.286.898	1.445.601.541	2.839.393.040	*Addition*
Pemulihan	(476.933.922)	(1.242.575.164)	-	*Recovery*
Saldo Akhir	**61.636.616.602**	**60.370.263.626**	**60.167.237.249**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that allowance for impairment losses of trade account receivables is sufficient to cover possible losses from uncollectible trade account receivables in the future.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Daging dan produk	217.718.912.120	118.127.395.114	80.652.338.895	*Meat and products*
Hewan ternak	35.268.997.854	11.633.885.069	917.337.307	*Livestock*
Bahan pembantu	4.648.457.681	4.129.348.418	3.231.655.536	*Supporting materials*
Barang dalam proses	-	-	160.808.306	*Goods in progress*
Lain-lain	180.710.034	-	-	*Others*
Jumlah	**257.817.077.689**	**133.890.628.601**	**84.962.140.044**	***Total***

Daging dan produk merupakan persediaan dalam bentuk daging sapi, daging ayam dan ikan beku.

Meat and products are inventory in the form of frozen beef, chicken and fish.

Persediaan lainnya merupakan bahan pembantu seperti pakan ternak untuk mendukung kelancaran proses produksi.

Other inventories are supporting materials such as animal feed to support the smooth running of the production process.

10. PERPAJAKAN / *10. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
PPN - Masukan	-	3.123.980.674	708.420.495	*VAT - In*
Pajak penghasilan:				*Income taxes:*
Pasal 28 A	1.772.351.050	1.772.351.050	-	*Article 28 A*
Pasal 4 (2)	-	78.163.873	-	*Article 4 (2)*
Jumlah	**1.772.351.050**	**4.974.495.597**	**708.420.495**	***Total***

(Lanjutan/ *Continued*)

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pajak air bawah tanah	806.478.641	928.273.660	928.273.660	*Ground water tax*
PPN - Keluaran	233.015.146	-	-	*VAT - Out*
Pajak penghasilan:				*Income taxes:*
Pasal 29	1.260.659.147	-	539.233.311	*Article 29*
Pasal 21	253.921.697	109.599.618	563.392.774	*Article 21*
Pasal 25	125.758.266	264.732.175	126.012.439	*Article 25*
Pasal 23	55.391.169	17.537.767	18.620.076	*Article 23*
Pasal 4 (2)	49.829.643	52.640.572	52.703.159	*Article 4 (2)*
Jumlah	**2.785.053.709**	**1.372.783.792**	**2.228.235.419**	***Total***

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan / *c. Income tax benefits (expenses)*

	2025	2024	
Pajak kini	(4.411.404.580)	(1.791.197.760)	*Current tax*
Pajak tangguhan	990.145.543	444.779.346	*Deferred tax*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	**(3.421.259.037)**	**(1.346.418.414)**	***Total Income tax Expenses***

Pajak kini / *Current tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable profit are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak	**120.148.757.698**	**8.959.361.417**	***Profit before tax***
Beda temporer			***Temporary difference***
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.067.590.358	1.889.143.893	*Post-employment benefit liability*
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.302.867.599	203.026.377	*Allowance for impairment losses*
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	-	1.791.092.073	*Difference of commercial and fiscal depreciation*
Sub Jumlah	**6.370.457.957**	**3.883.262.343**	***Sub Total***
Beda tetap			***Permanent difference***
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(15.120.214.699)	(9.285.002.396)	*Revenue subjected to final tax*
Beban atas pendapatan yang telah dikenakan pajak final	5.188.448.901	344.275.249	*Expenses on revenue subjected to final tax*
Beban pajak final	846.812.910	512.665.176	*Final income tax*
Harta yang dihibahkan atau sumbangan	2.984.061.408	2.878.904.615	*Assets donated or gifted*
Pajak penghasilan	226.639.128	2.566.716.375	*Income taxes*
Penyesuaian nilai wajar properti investasi	(104.823.427.766)	-	*Adjustment on fair value of investment properties*
Beban penyusutan aset hak guna	1.719.730.000	989.630.834	*Depreciation of right-of-use assets*
Pendapatan lain-lain	(4.464.632.631)	(6.412.485.076)	*Other incomes*
Beban lain-lain	6.975.206.760	3.704.480.377	*Other expenses*
Sub Jumlah	**(106.467.375.989)**	**(4.700.814.846)**	***Sub Total***
Jumlah koreksi fiskal	**(100.096.918.032)**	**(817.552.503)**	***Total of fiscal correction***
Laba kena pajak	20.051.839.666	8.141.808.914	*Taxable profit*
Pembulatan pajak	20.051.839.000	8.141.808.000	*Rounding tax*
Beban Pajak Kini	**4.411.404.580**	**1.791.197.760**	***Current Tax Expense***
Dikurangi:			***Less:***
Kredit pajak			***Tax credits***
Pajak penghasilan 22	(1.638.739.950)	(1.169.718.959)	*Income tax 22*
Pajak penghasilan 23	(2.906.291)	(11.240.276)	*Income tax 23*
Pajak penghasilan 25	(1.509.099.192)	(2.382.589.575)	*Income tax 25*
Pajak Penghasilan Badan (Lebih) Kurang Bayar	**1.260.659.147**	**(1.772.351.050)**	***(Over) Under Payment Corporate Income Tax***

(Lanjutan/ *Continued*)

Jumlah laba fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin akan disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dilaporkan ke otoritas pajak atau adanya pemeriksaan dari otoritas pajak.

The amount of taxable profit for the year ended December 31, 2025 is based on preliminary calculations. The amount may be adjusted when Annual Tax Returns (ATR) are reported to the tax authorities or there is an inspection by the tax authorities.

Jika ada perbedaan antara laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT dicatat sebagai penyesuaian tahun sebelumnya dan diakui pada tahun berjalan saat SPT dilaporkan.

If there is a difference between the taxable profit previously recognized with the amounts reported in the ATR is recorded as an adjustment to the previous year and recognized in the current year when ATR is reported.

Pajak tangguhan / ***Deferred tax***

	31 Desember/ *December 31*, 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.952.886.060	(918.610.535)	1.114.869.879	(534.946.743)	2.614.198.661	*Post-employment benefits liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai	13.281.457.997	-	278.597.655	-	13.560.055.652	*Allowance for impairment losses*
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(515.288.544)	-	515.288.544	-	-	*Difference of commercial and fiscal depreciation*
Jumlah	**15.719.055.513**	**(918.610.535)**	**1.908.756.078**	**(534.946.743)**	**16.174.254.313**	***Total***

	31 Desember/ *December 31*, 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.128.154.863	(997.011.037)	(415.611.656)	237.353.890	2.952.886.060	*Post-employment benefits liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai	11.818.096.214	1.418.695.980	44.665.803	-	13.281.457.997	*Allowance for impairment losses*
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(909.328.800)	-	394.040.256	-	(515.288.544)	*Difference of commercial and fiscal depreciation*
Jumlah	**15.036.922.277**	**421.684.943**	**23.094.403**	**237.353.890**	**15.719.055.513**	***Total***

	31 Desember/ *December 31*, 2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.619.247.076	-	406.965.250	101.942.537	4.128.154.863	*Post-employment benefits liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai	12.442.762.683	-	(624.666.469)	-	11.818.096.214	*Allowance for impairment losses*
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(925.755.710)	-	16.426.910	-	(909.328.800)	*Difference of commercial and fiscal depreciation*
Akumulasi rugi fiskal	8.177.104.391	-	(8.177.104.391)	-	-	*Accumulated fiscal loss*
Jumlah	**23.313.358.440**	**-**	**(8.378.378.700)**	**101.942.537**	**15.036.922.277**	***Total***

(Lanjutan/ *Continued*)

d. Pajak final

Merupakan pajak final yang muncul dari transaksi sewa kandang.

d. Final tax

Represents the final tax from cage rental transactions.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pajak final	846.812.910	512.665.176	748.131.379	*Final tax*
Jumlah	**846.812.910**	**512.665.176**	**748.131.379**	***Total***

e. Administrasi

e. Administration

Surat Ketetapan Pajak

Tax Assessment Letter

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) No. S-230/P2DK/KPP.210/2025 tanggal 11 April 2025 untuk tahun pajak 2023, dan dinyatakan telah selesai dengan menyampaikan pembetulan SPT dan/atau membayar pajak yang kurang disetor dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, the Company received a Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) No. S-230/P2DK/KPP.210/2025 dated April 11, 2025 in relation to the 2023 fiscal year, and the matter was resolved through the submission of amended tax returns and/or the settlement of underpaid taxes, with details as follows:

No.	Jenis pajak/ *Types of taxes*	Masa pajak/ *Tax period*	Tanggal/ *Date*	Kurang bayar/ *Underpayment*
1.	PPh Badan	2023	28 Agustus/ *August 28,* 2025	298.445.620
2.	Pajak Pertambahan Nilai	Januari/ *January* 2023	14 Agustus/ *August 14,* 2025	185.274.130
3.	Pajak Pertambahan Nilai	Februari/ *February* 2023	14 Agustus/ *August 14,* 2025	196.808.021
4.	Pajak Pertambahan Nilai	Maret/ *March* 2023	14 Agustus/ *August 14,* 2025	115.740.120
5.	Pajak Pertambahan Nilai	April/ *April* 2023	14 Agustus/ *August 14,* 2025	91.897.131
6.	Pajak Pertambahan Nilai	Oktober/ *October* 2023	14 Agustus/ *August 14,* 2025	196.007.929
			Jumlah/ *Total*	**1.084.172.951**

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anaknya untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its subsidiary to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self-assessment.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

Sampai dengan akhir 31 Desember 2025 Perusahaan sedang tidak dalam pemeriksaan pajak.

Until the end of December 31, 2025 the Company is not in tax assessment.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *11. PREPAID EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Sewa	1.434.873.500	1.737.000.000	-	*Lease*
Asuransi	227.915.661	315.795.330	64.385.972	*Insurance*
Lain-lain	60.941.960	55.707.317	6.666.670	*Others*
Jumlah	**1.723.731.121**	**2.108.502.647**	**71.052.642**	***Total***

(Lanjutan/ *Continued*)

12. UANG MUKA / *12. ADVANCES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Uang muka pembelian impor	2.827.147.058	1.114.393.922	4.561.631.876	*Advances for import purchases*
Uang muka operasional	857.586.801	2.049.827.755	2.628.400.158	*Advances for operational*
Jumlah	**3.684.733.859**	**3.164.221.677**	**7.190.032.034**	***Total***

Uang muka pembelian impor merupakan uang muka pembelian persediaan daging secara impor yang dibayarkan pada saat Perusahaan melakukan pemesanan.

Advances for import purchases represents advance payment for the purchase of imported meat inventory paid upon order placement by the Company.

Uang muka operasional merupakan uang muka untuk perjalanan dinas dan pembayaran kepada tenaga harian lepas.

Operational advances represents advances for business trip and payments to casual workers.

13. ASET TETAP – BERSIH / *13. PROPERTY AND EQUIPMENTS – NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	18.126.635.460	-	-	-	18.126.635.460	*Land*
Bangunan	42.258.895.298	519.983.589	-	-	42.778.878.887	*Buildings*
Kendaraan	3.787.089.189	2.661.686.769	-	-	6.448.775.958	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	24.068.283.448	1.902.868.720	-	3.850.770.067	29.821.922.235	*Machineries and equipments*
Inventaris kantor	10.884.642.726	664.158.289	-	-	11.548.801.015	*Office equipments*
Aset dalam penyelesaian	1.474.014.566	5.155.004.819	1.727.656.987	(3.850.770.067)	1.050.592.331	*Assets under construction*
Jumlah	**100.599.560.687**	**10.903.702.186**	**1.727.656.987**	**-**	**109.775.605.886**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	28.167.514.041	1.175.997.767	-	-	29.343.511.808	*Buildings*
Kendaraan	3.638.535.932	578.520.597	-	-	4.217.056.529	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	19.808.411.143	1.107.792.492	-	-	20.916.203.635	*Machineries and equipments*
Inventaris kantor	4.980.266.180	928.117.658	-	-	5.908.383.838	*Office equipments*
Jumlah	**56.594.727.296**	**3.790.428.514**	**-**	**-**	**60.385.155.810**	***Total***
Nilai Buku	**44.004.833.391**				**49.390.450.076**	***Book Value***

	31 Desember/ *December 31,* 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	17.959.863.637	166.771.823	-	-	18.126.635.460	*Land*
Bangunan	39.263.876.284	2.995.019.014	-	-	42.258.895.298	*Buildings*
Kendaraan	4.512.484.399	46.087.390	771.482.600	-	3.787.089.189	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	23.234.014.326	834.269.122	-	-	24.068.283.448	*Machineries and equipments*
Inventaris kantor	8.425.773.898	2.458.868.828	-	-	10.884.642.726	*Office equipments*
Aset dalam penyelesaian	1.170.762.050	303.252.516	-	-	1.474.014.566	*Assets under construction*
Jumlah	**94.566.774.594**	**6.804.268.693**	**771.482.600**	**-**	**100.599.560.687**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	26.417.773.464	1.749.740.577	-	-	28.167.514.041	*Buildings*
Kendaraan	4.372.551.903	37.466.629	771.482.600	-	3.638.535.932	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	19.074.239.452	734.171.691	-	-	19.808.411.143	*Machineries and equipments*
Inventaris kantor	4.321.115.513	659.150.667	-	-	4.980.266.180	*Office equipments*
Jumlah	**54.185.680.332**	**3.180.529.564**	**771.482.600**	**-**	**56.594.727.296**	***Total***
Nilai Buku	**40.381.094.262**				**44.004.833.391**	***Book Value***

(Lanjutan/ *Continued*)

	31 Desember/ *December 31,* 2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	17.959.863.637	-	-	-	17.959.863.637	*Land*
Bangunan	38.604.099.804	659.776.480	-	-	39.263.876.284	*Buildings*
Kendaraan	4.512.484.399	-	-	-	4.512.484.399	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	21.628.099.406	1.618.524.920	-	(12.610.000)	23.234.014.326	*Machineries and equipments*
Inventaris kantor	6.302.210.535	2.124.123.363	-	(560.000)	8.425.773.898	*Office equipments*
Aset dalam penyelesaian	644.267.014	526.495.036	-	-	1.170.762.050	*Assets under construction*
Jumlah	**89.651.024.795**	**4.928.919.799**	**-**	**(13.170.000)**	**94.566.774.594**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	25.324.790.337	1.092.983.127	-	-	26.417.773.464	*Buildings*
Kendaraan	3.869.608.734	502.943.169	-	-	4.372.551.903	*Vehicles*
Mesin dan peralatan	18.144.277.922	930.492.447	-	(530.917)	19.074.239.452	*Machineries and equipments*
Inventaris kantor	3.809.919.399	511.247.447	-	(51.333)	4.321.115.513	*Office equipments*
Jumlah	**51.148.596.392**	**3.037.666.190**	**-**	**(582.250)**	**54.185.680.332**	***Total***
Nilai Buku	**38.502.428.403**				**40.381.094.262**	***Book Value***

Seluruh beban penyusutan aset tetap dicatat pada beban umum dan administrasi. Beban penyusutan pada 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.790.428.514, Rp3.180.529.564 dan Rp3.037.084.408.

All depreciation expenses of property and equipments are recorded in general and administrative expenses. Depreciation expenses as at December 31, 2025, 2024 and 2023 amounted to Rp3,790,428,514, Rp3,180,529,564 and Rp3,037,084,408, respectively.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp44.106.165.976, Rp48.643.065.640 dan Rp40.392.218.782.

The total cost of property and equipments that have been fully depreciated and still in use as at December 31, 2025, 2024 and 2023 amounted to Rp44,106,165,976, Rp48,643,065,640 and Rp40,392,218,782, respectively.

Keuntungan (kerugian) atas penjualan pada tahun 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Profit (loss) on sales in 2025, 2024 and 2023 is as follows:

	2025	2024	2023	
Penerimaan dari penjualan	-	542.750.000	-	*Proceeds from sale*
Nilai tercatat bersih	-	-	-	*Net carrying amount*
Keuntungan penjualan	**-**	**542.750.000**	**-**	***Gain on sale***

Aset dalam penyelesaian merupakan sertifikasi tanah dan perencanaan instalasi pengolahan limbah, pada tanggal 31 Desember 2025, persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian adalah 77,5% dari nilai kontrak. Manajemen memperkirakan bahwa aset dalam penyelesaian akan selesai sampai dengan 2029.

Assets under construction represents land certification and the planning of a wastewater treatment installation as at December 31, 2025, the percentage of completion of assets in progress is 77,5% of the contract value. Management estimates that assets in progress will be completed by 2029.

Manajemen tidak melihat peristiwa yang mungkin timbul yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent the completion of assets under construction.

14. ASET HAK GUNA – BERSIH / *14. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kendaraan	8.598.650.000	-	-	-	8.598.650.000	*Vehicles*
Jumlah	**8.598.650.000**	**-**	**-**	**-**	**8.598.650.000**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kendaraan	1.242.700.834	1.719.730.000	-	-	2.962.430.834	*Vehicles*
Jumlah	**1.242.700.834**	**1.719.730.000**	**-**	**-**	**2.962.430.834**	***Total***
Nilai Buku	**7.355.949.166**				**5.636.219.166**	***Book Value***

(Lanjutan/ *Continued*)

	31 Desember/ *December 31,* 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kendaraan	2.530.700.000	6.067.950.000	-	-	8.598.650.000	*Vehicles*
Jumlah	**2.530.700.000**	**6.067.950.000**	**-**	**-**	**8.598.650.000**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kendaraan	253.070.000	989.630.834	-	-	1.242.700.834	*Vehicles*
Jumlah	**253.070.000**	**989.630.834**	**-**	**-**	**1.242.700.834**	***Total***
Nilai Buku	**2.277.630.000**				**7.355.949.166**	***Book Value***

	31 Desember/ *December 31,* 2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kendaraan	-	2.530.700.000	-	-	2.530.700.000	*Vehicles*
Jumlah	**-**	**2.530.700.000**	**-**	**-**	**2.530.700.000**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kendaraan	-	253.070.000	-	-	253.070.000	*Vehicles*
Jumlah	**-**	**253.070.000**	**-**	**-**	**253.070.000**	***Total***
Nilai Buku	**-**				**2.277.630.000**	***Book Value***

Seluruh beban penyusutan aset hak guna dicatat pada beban administrasi dan umum. Beban penyusutan pada 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.719.730.000, Rp989.630.834 dan Rp253.070.000.

All depreciation expenses of right-of-use assets are recorded in general and administrative expenses. Depreciation expenses as at December 31, 2025, 2024 and 2023 amounted to Rp1,719,730,000, Rp989,630,834 and Rp253,070,000, respectively.

15. PROPERTI INVESTASI / *15. INVESTMENT PROPERTIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Saldo awal	2.554.471.075	2.212.333.927	4.118.970.756	*Beginning balance*
Penambahan	-	417.928.908	-	*Addition*
Reklasifikasi	-	-	-	*Reclassification*
Penyusutan	(50.998.841)	(75.791.760)	(1.906.636.829)	*Depreciation*
Keuntungan atas perubahan nilai wajar	104.823.427.766	-	-	*Gain on changes in fair value*
Saldo Akhir	**107.326.900.000**	**2.554.471.075**	**2.212.333.927**	***Ending Balance***

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang berlokasi di Gunung Sahari, Pulogadung dan Klender yang akan disewakan oleh Perusahaan.

The investment properties represents land and buildings located in Gunung Sahari, Pulogadung and Klender which are intended to be leased out by the Company.

Penilaian kembali properti investasi

Pada tahun 2025, Perusahaan memutuskan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi atas properti investasi yang dimilikinya.

Revaluation of investment properties

In 2025, the Company decided to adjusted the accounting policy for its investment properties.

Sebelumnya, properti investasi diukur menggunakan model biaya untuk pengukuran setelah pengakuan. Berdasarkan model biaya, properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi.

Previously, investment properties were subsequently measured using cost model after recognition. Based on cost model, investment properties were measured at acquisition cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties.

Selanjutnya, Perusahaan menggunakan model nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan awal. Berdasarkan nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Subsequently, the Company uses the fair value model for subsequent measurement after initial recognition. Based on fair value, any gain or loss arising from changes in the fair value of investment properties are recognized in profit or loss for the period in which it arises.

Laporan penilaian nilai wajar properti investasi dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan biaya. Rincian dari laporan penilaian adalah sebagai berikut:

The fair value appraisal report of the investment properties was prepared in accordance with the Indonesian Valuation Standards (SPI) which determined based on recent transactions conducted at arm's length. The valuation method applied was the cost approach. The details of the appraisal report are as follows:

	Tanah/ *Land*	**Bangunan/ *Buildings***	
Kantor Jasa Penilai Publik	Dino Farid dan Rekan	Dino Farid dan Rekan	*Public Appraisal Firm*
Nama Penilai	M. Farid Nor Rohman, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)	M. Farid Nor Rohman, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)	*Appraiser Name*
Nomor Laporan	00407/2.0164-00/PI/05/0598/1/XI/2025	00406/2.0164-00/PI/05/0598/1/XI/2025	*Report Number*
Tanggal Laporan	7 November/ November 7, 2025	7 November/ *November 7*, 2025	*Report Date*

	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai pasar/ *Fair value***	**Keuntungan (kerugian)/ *Gain (loss)***	
Tanah	2.048.189.648	95.286.900.000	93.238.710.352	*Land*
Bangunan	455.282.586	12.040.000.000	11.584.717.414	*Buildings*
Jumlah	**2.503.472.234**	**107.326.900.000**	**104.823.427.766**	***Total***

16. ASET TAKBERWUJUD – BERSIH / *16. INTANGIBLE ASSETS – NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Biaya perolehan				***Acquisition cost***
Software akuntansi	1.029.681.375	1.103.836.375	-	*Accountting software*
E-office	149.850.000	-	-	*E-office*
Dikurangi:				***Less:***
Amortisasi	(687.613.582)	(408.532.615)	-	*Amortization*
Jumlah	**491.917.793**	**695.303.760**	**-**	***Total***

Software akuntansi merupakan *software* Odoo yang digunakan untuk operasional Perusahaan dan diamortisasi selama 4 tahun.

Accounting software is Odoo software which is used for the Company's operations and is amortized over 4 years.

17. UTANG USAHA / *17. TRADE ACCOUNT PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Pihak berelasi				***Related party***
PT Food Station Tjipinang Djaya	16.798.040	194.967.980	5.272.697.702	*PT Food Station Tjipinang Djaya*
Sub Jumlah	**16.798.040**	**194.967.980**	**5.272.697.702**	***Sub Total***
Pihak ketiga				***Third parties***
PT Tiga Mahkota Berkat	11.951.289.270	-	-	*PT Tiga Mahkota Berkat*
PT Kopi Emas Indonesia	9.925.206.040	-	-	*PT Kopi Emas Indonesia*
PT Dua Putra Perkasa Pratama	6.802.419.794	189.964.637	-	*PT Dua Putra Perkasa Pratama*
PT Makmur Agro Segar	6.368.000.000	-	-	*PT Makmur Agro Segar*
PT Cipta Putra Nusantara	6.196.900.000	-	-	*PT Cipta Putra Nusantara*
PT Berkat Amadeus Sukses Sentosa	5.481.000.000	-	4.400.000.000	*PT Berkat Amadeus Sukses Sentosa*
PT Utama Sentosa Cilincing	3.452.680.000	-	-	*PT Utama Sentosa Cilincing*
PT Damai Sejahtera Bahari	3.418.480.000	-	-	*PT Damai Sejahtera Bahari*
PT Kauda Prima Sejahtera	3.146.850.000	-	-	*PT Kauda Prima Sejahtera*

(Lanjutan/ *Continued*)

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
PT Ardhana Permata Anugerah	3.140.550.000	-	-	*PT Ardhana Permata Anugerah*
PT Putra Samudera Atlantik	2.430.480.000	-	-	*PT Putra Samudera Atlantik*
PT Suri Nusantara Jaya	2.278.400.000	-	2.282.000.000	*PT Suri Nusantara Jaya*
PT Muara Anugerah Jaya	1.900.000.000	-	-	*PT Muara Anugerah Jaya*
CV Rahmat Pratam Perkasa	1.893.920.000	-	-	*CV Rahmat Pratam Perkasa*
PT Bangkit Setia Sentosa Primatama	1.836.506.280	2.131.010.800	-	*PT Bangkit Setia Sentosa Primatama*
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1.303.721.169	4.215.000	-	*PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk*
PT Berkah Trisno Jaya	1.126.849.000	675.244.000	-	*PT Berkah Trisno Jaya*
Utang usaha belum difakturkan	4.349.512.000	6.497.105.291	18.705.553.105	*Unbilled payables*
Lain-lain (Di Bawah Rp1 Miliar)	8.161.217.331	42.360.749.687	39.601.711.968	*Others (Below Rp1 Billion)*
Sub Jumlah	**85.163.980.884**	**51.858.289.415**	**64.989.265.073**	***Sub Total***
Jumlah	**85.180.778.924**	**52.053.257.395**	**70.261.962.775**	***Total***

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *18. SHORT-TERM BANK LOAN*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pihak berelasi				***Related party***
PT Bank Jakarta	30.000.000.000	-	100.000.000.000	*PT Bank Jakarta*
Jumlah	**30.000.000.000**	**-**	**100.000.000.000**	***Total***

Kreditur/ *Creditors*	Jenis fasilitas/ *Type of facilities*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023
PT Bank Jakarta	Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka/ *Working Capital Credit Fixed Term-Loan*	30.000.000.000	12 Desember/ *December 12,* 2025	9,00%	30.000.000.000	-	-
PT Bank Jakarta	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	100.000.000.000	27 Desember/ *December 27,* 2024	8,50%	-	-	100.000.000.000
				Jumlah/ *Total*	**30.000.000.000**	**-**	**100.000.000.000**

- Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka dengan jaminan sebagai berikut:

  - Piutang Perusahaan sebesar Rp37.500.000.000 dan diikat dengan akta gadai secara bawah tangan yang dilegalisasi oleh notaris sebesar 125% dari nilai agunan;
  - Rekening penampungan tagihan (*escrow account)* yang akan diikat dengan akta gadai secara bawah tangan yang dilegalisasi oleh notaris.

  Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

  - *Current Ratio* minimal 1 kali;
  - *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 2,5 kali;
  - *Debt to Service Coverage Ratio* minimal 1 kali;
  - Ekuitas positif;
  - Laba positif.

- *The Company obtained a Working Capital Credit Fixed Term-Loan facility with the following collateral:*

  - *The Company's receivables in the amount of Rp37,500,000,000 and bound by a private deed of pledge legalized by notary of 125% from the collateral value;*
  - *An escrow account for receivables, which is pledged under a private deed legalized by a notary.*

  The loan agreement also includes certain covenants to maintain financial ratios as follows:

  - *Current Ratio minimum of 1 time;*
  - *Debt to Equity Ratio maximum of 2,5 times;*
  - *Debt to Service Coverage Ratio minimum of 1 time;*
  - *Equity positive;*
  - *Positive profit.*

Pada 31 Desember 2025 Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman ini.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit (SPPK) tanggal 11 Desember 2025 telah dilakukan perpanjangan penggunaan fasilitas Kredit Modal Kerja, sehingga jangka waktu kredit sampai dengan 12 Desember 2026.

Piutang yang berasal dari proyek Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta (DKPKP) yang dibiayai oleh PT Bank Jakarta dengan umur piutang kurang dari 1 tahun.

- Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jaminan rekening giro atas nama Perusahaan sebesar Rp105.000.000.000 dan diikat dengan akta gadai secara bawah tangan yang dilegalisasi oleh notaris sebesar 100% dari nilai agunan.

  Pada 31 Desember 2025 Perusahaan telah menyelesaikan seluruh kewajibannya atas fasilitas Kredit Modal Kerja pada PT Bank Jakarta.

As at December, 31 2025, the Company has complied with these loan's covenants.

Based on the Credit Facility Approval Notification Letter (SPPK) dated December 11, 2025, the use of the Working Capital Credit facility has been extended, so that the credit term is up to December 12, 2026.

The receivables come from the project of Department of Food Security, Marine Affairs and Agriculture of DKI Jakarta Province (DKPKP) financed by PT Bank Jakarta with receivables aging of less than one year.

- *The Company obtained a Working Capital Credit secured by a current account under the Company's name amounting to Rp105,000,000,000 and bound by a private deed of pledge legalized by notary of 100% from the collateral value.*

  As at December, 31 2025, the Company has fully settled all its obligations related to the Working Capital Credit facility with PT Bank Jakarta.

19. LIABILITAS SEWA / *19. LEASE LIABILITES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
PT Clipan Finance Indonesia	2.309.738.415	3.186.572.725	-	*PT Clipan Finance Indonesia*
PT Astra Sedaya Finance	540.596.390	744.136.454	-	*PT Dipo Star Finance*
PT Dipo Star Finance	69.965.112	855.777.905	1.462.182.221	*PT Astra Sedaya Finance*
Jumlah	**2.920.299.917**	**4.786.487.084**	**1.462.182.221**	***Total***
Dikurangi:				***Less:***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.260.942.590)	(1.945.899.377)	(674.853.333)	*Current maturity portion*
Jumlah Jangka Panjang	**1.659.357.327**	**2.840.587.707**	**787.328.888**	***Total Long-Term***

Pembayaran sewa minimum dan nilai kini pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements as at December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

	Pembayaran sewa minimum/ *Minimum lease payments*			Nilai kini pembayaran sewa minimum/ *Present value of minimum lease payments*			
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	
Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo							*Lease liabilities details by due date*
Tidak lebih dari satu tahun	1.637.528.000	2.415.096.000	848.256.000	1.260.942.590	1.945.899.377	674.853.333	*Not later than one year*
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	2.131.710.000	3.663.398.000	989.632.000	1.659.357.327	2.840.587.707	787.328.888	*Later than one year and not later than five years*
Jumlah	**3.769.238.000**	**6.078.494.000**	**1.837.888.000**	**2.920.299.917**	**4.786.487.084**	**1.462.182.221**	***Total***
Dikurangi:							***Less:***
Biaya keuangan masa depan	848.938.083	1.292.006.916	375.705.779	-	-	-	*Future finance costs*
Nilai kini pembayaran sewa minimum	**2.920.299.917**	**4.786.487.084**	**1.462.182.221**	**2.920.299.917**	**4.786.487.084**	**1.462.182.221**	***Present value of minimum lease payments***
Dikurangi:							***Less:***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				(1.260.942.590)	(1.945.899.377)	(674.853.333)	*Current maturity portion*
Bagian jangka panjang				**1.659.357.327**	**2.840.587.707**	**787.328.888**	***Long-term portion***

(Lanjutan/ *Continued*)

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan untuk kendaraan dengan beberapa perusahaan pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap.

Kendaraan tersebut dipakai sebagai jaminan untuk liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perusahaan tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

The Company has entered into financing agreements for vehicles with certain financing companies with fixed interest rate.

Those vehicles are pledged as collateral for the underlying finance lease liabilities. The Company have no covenants under these loan facility agreements.

Penyewa/ *Lessor*	Nilai pembiayaan/ *Financing amount*	Nomor kontrak/ *Contract number*	Alat/ *Equipment*	Jangka waktu/ *Period of time* Bulan/ *Months*	Suku bunga/ *Interest rate*
PT Dipo Star Finance	2.530.700.000	0044693/2/01/09/2022	5 Unit Mistubishi Canter FE 71 N (4x2) M/T 2022 + Box Fiber Glass Refrigerator	36	6%
PT Astra Sedaya Finance	297.120.000	01100176002236880	Toyota All New Avanza/1,5 G CVT/ TON MB	48	7,40%
	297.120.000	01100176002236430	Toyota All New Avanza/1,5 G CVT/ TON MB	48	7,40%
	592.800.000	01100162002771024	Toyota Innova Zenix 2.0 HV MOD CVT 1 TON MB	48	8,00%
PT Clipan Finance Indonesia	165.312.000	70201322419	Daihatsu Gran Max PU 1.3 SD FH MT	48	8,36%
	272.256.000	70200412419	Mitsubishi Xpander 1.5 Ultimate AT 2023	48	5,56%
	289.920.000	70200402419	Mitsubishi Xpander 1.5 Ultimate AT 2024	48	5,01%
	504.000.000	70200372419	Mitsubishi Colt Diesel 4x2 E4 3.9 FE 71 Box Freezer MT	48	8,60%
	504.000.000	70200362419	Mitsubishi Colt Diesel 4x2 E4 3.9 FE 71 Box Freezer MT	48	8,60%
	504.000.000	70200352419	Mitsubishi Colt Diesel 4x2 E4 3.9 FE 71 Box Freezer MT	48	8,60%
	504.000.000	70200382419	Mitsubishi Colt Diesel 4x2 E4 3.9 FE 71 Box Freezer MT	48	8,60%
	584.208.000	70200342419	Mitsubishi Colt Diesel 4x2 E4 3.9 FE 74 Box Freezer MT	48	8,60%
	584.208.000	70200302419	Mitsubishi Colt Diesel 4x2 E4 3.9 FE 74 Box Freezer MT	48	8,60%
	584.208.000	70200322419	Mitsubishi Colt Diesel 4x2 E4 3.9 FE 74 Box Freezer MT	48	8,60%
	584.208.000	70200332419	Mitsubishi Colt Diesel 4x2 E4 3.9 FE 74 Box Freezer MT	48	8,60%

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *20. LONG-TERM BANK LOAN*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pihak berelasi				***Related party***
PT Bank Jakarta	900.000.000	900.000.000	900.000.000	*PT Bank Jakarta*
Dikurangi:				***Less:***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(900.000.000)	-	-	*Current maturity portion*
Jumlah Jangka Panjang	**-**	**900.000.000**	**900.000.000**	***Total Long-Term***

Kreditur/ *Creditors*	Jenis fasilitas/ *Type of facilities*	Fasilitas maksimum/ *Maximum facility*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023
PT Bank Jakarta	*Cash Collateral*	900.000.000	26 Juni/ *June 26,* 2026	5,00%	900.000.000	900.000.000	900.000.000
				Jumlah/ *Total*	**900.000.000**	**900.000.000**	**900.000.000**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 847/PKCC/123/ VI/2023 tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *Cash Collateral* dengan jaminan gadai atas Bilyet Deposito No. 12325024961 atas nama Perusahaan di Bank Jakarta yang telah diblokir sebesar Rp1.000.000.000 beserta Surat Kuasa Mencairkan Deposito.

Based on Credit Agreement No. 847/PKCC/123/ VI/2023 dated June 26, 2023, the Company obtained a Cash Collateral facility with a pledge guarantee on Deposit Note No. 12325024961 in the name of the Company at Bank Jakarta which has been blocked for Rp1,000,000,000 along with a Power of Attorney to Withdraw the Deposit.

(Lanjutan/ *Continued*)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY*

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kerja sesuai Undang-undang No. 6 Tahun 2023, Peraturan Pemerintah No 35 Tahun 2021 dan Peraturan Perusahaan.

The Company provides employee benefits program in accordance with Law No. 6 of 2023, Government Regulation No. 35 of 2021 and the Company Regulation.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 161, 150 dan 130 karyawan.

The total number of employees eligible for the benefits until December 31, 2025, 2024 and 2023 amounted to 161, 150 and 130 employees, respectively.

Perhitungan imbalan pasti Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

The Company's defined benefits calculation is calculated by an independent actuary as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Konsultan aktuaris	I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan	I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan	I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan	*Actuarial consultant*
Nama partner	I Gde Eka Sarmaja, FSAI	I Gde Eka Sarmaja, FSAI	I Gde Eka Sarmaja, FSAI	*Partner name*
Nomor laporan	094/KKAGD/LAP/II/26	194/KKAGD/LAP/III/25	210/KKAGD/LAP/III/24	*Report number*
Tanggal laporan	2 Februari/ *February 2*, 2026	11 Maret/ *March 11*, 2025	13 Maret/ *March 13*, 2024	*Report date*

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Tingkat diskonto	6,25%	7,00%	6,50%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	8,00%	*Salary increase rate*
Tingkat mortalita	100% TMI 2019	100% TMI 2019	100% TMI 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% TMI 2019	10% TMI 2019	10% TMI 2019	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 20 tahun menurun secara linier ke 0% pada usia 55 tahun/ *5% at age 20 years decreasing linearly to 0% at age 55 years*	5% pada usia 20 tahun menurun secara linier ke 0% pada usia 55 tahun/ *5% at age 20 years decreasing linearly to 0% at age 55 years*	5% pada usia 20 tahun menurun secara linier ke 0% pada usia 55 tahun/ *5% at age 20 years decreasing linearly to 0% at age 55 years*	*Resignation rate*

Beban imbalan pasti yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Defined benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Komponen beban:				***Expense component:***
Beban jasa kini	1.345.261.544	1.122.175.054	1.151.659.998	*Current service expense*
Beban jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas penyelesaian dan kurtailmen	2.907.514.987	20.311.685	73.959.840	*Past service expense and (gain) loss for settlement and curtailment*
Beban bunga bersih	814.813.827	755.642.023	843.608.767	*Net interest expense*
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	**5.067.590.358**	**1.898.128.762**	**2.069.228.605**	***Components of defined benefits expense recognized in profit or loss***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:				***Remeasurement of defined benefits liability - net:***
Keuntungan (kerugian) aktuarial				*Actuarial gain (loss)*
Asumsi keuangan	600.255.913	(379.158.006)	168.700.135	*Financial assumptions*
Asumsi demografik	-	(17.833.650)	-	*Demographic assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(3.008.954.148)	1.456.716.106	154.029.558	*Experience adjustments*
Imbal hasil atas aset program	(22.877.866)	19.156.867	-	*Return on plan assets*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	**(2.431.576.101)**	**1.078.881.317**	**322.729.693**	***Components of defined benefits expense recognized in other comprehensive income***
Jumlah	**2.636.014.257**	**2.977.010.079**	**2.391.958.298**	***Total***

(Lanjutan/ *Continued*)

Liabilitas imbalan pasti Perusahaan sehubungan dengan program manfaat karyawan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The Company's defined benefits liability in relation to the employee benefits program included in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Nilai kini liabilitas	15.663.736.421	16.529.607.627	15.332.907.940	*Present value of liability*
Nilai wajar aset program	(3.781.015.236)	(3.107.398.267)	(2.634.077.195)	*Fair value of plan assets*
Status pendanaan	**11.882.721.185**	**13.422.209.360**	**12.698.830.745**	***Funded status***
Batas atas aset yang diakui	-	-	-	*Restrictions on assets recognized*
Liabilitas bersih yang timbul dari liabilitas imbalan pasti	**11.882.721.185**	**13.422.209.360**	**12.698.830.745**	***Net liability arising from defined benefits liability***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits liability are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Liabilitas imbalan pasti - awal	16.529.607.627	15.332.907.940	16.422.472.281	*Defined benefits liability - beginning*
Beban jasa kini	1.345.261.544	1.122.175.054	1.151.659.998	*Current service expense*
Beban bunga	1.032.331.706	941.815.107	1.019.817.940	*Interest expense*
Beban jasa lalu	2.907.514.987	20.311.685	73.959.840	*Past service expense*
Keuntungan (kerugian) aktuarial				*Actuarial gain and (loss)*
Asumsi keuangan	600.255.913	(379.158.006)	168.700.135	*Financial assumptions*
Asumsi demografik	-	(17.833.650)	-	*Demographic assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(3.008.954.148)	1.456.716.106	154.029.558	*Experience adjustments*
Pembayaran imbalan aset program	(363.065.815)	(281.330.616)	(414.674.279)	*Benefit payments of plant assets*
Pembayaran imbalan dari pemberi kerja	(2.181.017.621)	(1.821.974.949)	(3.289.902.143)	*Benefit payments from employer*
Pembayaran penyelesaian dari pemberi kerja	(1.437.083.884)	(20.311.685)	(73.959.840)	*Settlement payments from employer*
Iuran perserta	238.886.112	176.290.641	120.804.450	*Participant contributions*
Liabilitas imbalan pasti - akhir	**15.663.736.421**	**16.529.607.627**	**15.332.907.940**	***Defined benefits liability - ending***

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Nilai wajar aset program - awal	3.107.398.267	2.634.077.195	2.610.506.273	*Fair value of plan assets - beginning*
Bunga atas aset program	217.517.879	186.173.084	176.209.173	*Interest on plan assets*
Iuran pemberi kerja	557.400.927	411.344.830	281.877.050	*Employer contributions*
Iuran peserta	238.886.112	176.290.641	120.804.450	*Participant contributions*
Pembayaraan imbalan aset program	(363.065.815)	(281.330.616)	(414.674.279)	*Benefit payments of plan assets*
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk beban bunga)	22.877.866	(19.156.867)	(140.645.472)	*Return on plant assets (excluding interest expense)*
Nilai wajar aset program - akhir	**3.781.015.236**	**3.107.398.267**	**2.634.077.195**	***Fair value of plan assets - ending***

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuarial yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant actuarial assumptions as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025		
	1% kenaikan/ *1% increase*	1% penurunan/ *1% decrease*	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Dampak liabilitas imbalan pasti neto	789.767.205	882.227.562	*Impact on the net defined benefits liability*
Tingkat kenaikan upah di masa depan			*Future salary increase rate*
Dampak liabilitas imbalan pasti neto	931.768.553	775.615.592	*Impact on the net defined benefits liability*

(Lanjutan/ *Continued*)

	2024		
	1% kenaikan/ *1% increase*	1% penurunan/ *1% decrease*	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Dampak liabilitas imbalan pasti neto	705.129.360	777.776.939	*Impact on the net defined benefits liability*
Tingkat kenaikan upah di masa depan			*Future salary increase rate*
Dampak liabilitas imbalan pasti neto	839.489.440	775.615.592	*Impact on the net defined benefits liability*

	2023		
	1% kenaikan/ *1% increase*	1% penurunan/ *1% decrease*	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Dampak liabilitas imbalan pasti neto	652.745.462	714.939.114	*Impact on the net defined benefits liability*
Tingkat kenaikan upah di masa depan			*Future salary increase rate*
Dampak liabilitas imbalan pasti neto	767.104.191	713.554.648	*Impact on the net defined benefits liability*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits liability recognized in the statement of financial position.

22. MODAL SAHAM / *22. SHARE CAPITAL*

a. Modal dasar, modal ditempatkan dan disetor / *a. Authorized capital, issued and paid-up capital*

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Bentuk Hukum Perusahaan Daerah (PD) Dharma Jaya menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Dharma Jaya, modal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on Provincial Regulation of the Special Capital Region of Jakarta No. 2 of 2021 regarding Changes in the Legal Form of Perusahaan Daerah (PD) Dharma Jaya to Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Dharma Jaya, the Company's capital are as follows:

- Modal dasar Perumda Dharma Jaya ditetapkan sebesar Rp2.000.000.000.000.
- *The authorized capital of Perumda Dharma Jaya is set amounted to Rp2,000,000,000,000.*
- Modal yang telah ditempatkan dan disetor oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kepada Perumda Dharma Jaya sebesar Rp249.955.123.038.
- *The capital that has been issued and paid-up by the DKI Jakarta Provincial Government to Perumda Dharma Jaya amounted to Rp249,955,123,038.*

Berdasarkan Perjanjian Investasi antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan Perumda Dharma Jaya No. 742/-UD.02, Pemerintah Provisi DKI Jakarta melakukan penambahan penyertaan modal daerah kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000.

Based on the Investment Agreement between the DKI Jakarta Provincial Government and Perumda Dharma Jaya No. 742/-UD.02, the DKI Jakarta Provincial Government made an additional regional capital participation to the Company amounted to Rp250,000,000,000.

(Lanjutan/ *Continued*)

Dengan demikian, jumlah modal ditempatkan dan disetor pada 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Therefore, the amount of issued and paid-up capital as at December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

Pemilik modal	**Modal disetor/ *Paid-up capital***	***Capital owner***
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	499.955.123.038	*DKI Jakarta Provincial Government*
Dikurangi:		***Less:***
Eliminasi kuasi reorganisasi	2.784.000.000	*Quasi-reorganization elimination*
Jumah - bersih	**497.171.123.038**	***Total - net***

Komponen modal ditempatkan dan disetor Pemerintah Provinsi DKI Jakarta per 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The issued and paid-up capital components of the DKI Jakarta Provincial Governmentas at December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

Pemilik modal	**Modal disetor/ *Paid-up capital***	***Capital owner***
Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	497.414.458.360	*Paid-up capital of the DKI Jakarta Provincial Government*
Modal	1.949.387.491	*Capital*
Subsidi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	591.277.187	*DKI Jakarta Provincial Government Subsidies*
Jumah	**499.955.123.038**	***Total***

b. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih penilaian kembali aset tetap terhadap nilai perolehannya. Komponen tambahan modal disetor per 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

b. Additional paid-in capital

Additional paid-in capital represents the difference in revaluation of property and equipments against their acquisition cost. The components of additional paid-in capital as at December 31, 2025, 2024 and 2023 are as follows:

Peraturan Pemerintah Nomor	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	***Government Regulation Number***
Penilaian kembali tahun 1987 (PP No.45 Tahun 1986)	3.040.927.871	*Revaluation on 1987 (PP No.45 Tahun 1986)*
SK Gubernur DKI Jakarta No. 2 1211 Tahun 1990	23.446.283.571	*SK Gubernur DKI Jakarta No. 2 1211 Tahun 1990*
Jumlah	**26.487.211.442**	***Total***
Dikurangi:		***Less:***
Kuasi eliminasi	8.113.977.969	*Quasi-elimination*
Jumah - bersih	**18.373.233.473**	***Total - net***

Pada tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi eliminasi akun akumulasi rugi sampai dengan tahun 2022 dengan cara mengurangi akun Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) sebesar Rp2.784.000.000 dan mengurangi akun selisih nilai revaluasi sebesar Rp8.113.977.969.

On December 31, 2003, the Company conducted a quasi-reorganization by eliminating the accumulated losses account up to the year 2022 by reducing the Government Equity Participation (PMP) account amounted to Rp2,784,000,000 and reducing the revaluation surplus account amounted to Rp8,113,977,969.

(Lanjutan/ *Continued*)

c. Saldo laba

Cadangan bertujuan

Cadangan bertujuan merupakan akumulasi dan alokasi laba bersih Perusahaan sesuai Peraturan Daerah (Perda) DKI No. 5 tahun 1985 tentang Perumda Dharma Jaya sebesar Rp130.696.745.

Cadangan umum

Cadangan umum adalah alokasi laba yang disisihkan oleh Perusahaan berdasarkan kebijakan pemerintah daerah atau regulasi tertentu yang mengatur BUMD. Cadangan umum Perusahaan menjadi sebagai berikut:

c. Retained earnings

Purposed reserve

The purposed reserve represents accumulation and allocation of the Company's net profit in accordance with DKI Regional Regulation No. 5 of 1985 regarding Perumda Dharma Jaya, amounted to Rp130,696,745.

General reserve

General reserve are profit allocations set aside by the Company based on regional government policies or specific regulations governing Regional-Owned Enterprises (BUMD). The Company's general reserves are as follows:

Berdasarkan	**Cadangan umum/ *General reserve***	***Based on***
Keputusan Gubernur DKI No. 1870 Tahun 2017	292.701.835	*DKI Governor's Decree No. 1870 of 2017*
Keputusan Gubernur DKI No. 1602 Tahun 2018	1.277.312.932	*DKI Governor's Decree No. 1602 of 2018*
Keputusan Gubernur DKI No. 730 Tahun 2019	5.272.205.042	*DKI Governor's Decree No. 730 of 2019*
Keputusan Kepala Badan Pembina Badan Usaha Milik DKI Jakarta No. 39 Tahun 2020	3.109.893.810	*Decree of the Head of the DKI Jakarta State-Owned Enterprises Supervisory Agency No. 39 of 2020*
Keputusan Kepala Badan Pembina Badan Usaha Milik DKI Jakarta No. 19 Tahun 2024	5.875.503.544	*Decree of the Head of the DKI Jakarta State-Owned Enterprises Supervisory Agency No. 19 of 2024*
Jumah	**15.827.617.163**	***Total***

23. PENDAPATAN / *23. REVENUES*

	2025	**2024**	
Penugasan	812.263.438.945	618.742.268.024	*Assignment*
Komersil	76.369.116.317	140.271.323.393	*Commercial*
Penggemukan	65.278.916.835	32.305.711.195	*Fatten*
Rumah potong hewan	15.573.921.535	13.466.252.194	*Slaughterhouse*
Sewa	2.710.360.569	3.827.602.800	*Rental*
Jumlah	**972.195.754.201**	**808.756.456.689**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Diskon dan retur	(2.964.057.233)	(143.299.083)	*Discounts and returns*
Jumlah - bersih	**969.231.696.968**	**808.613.157.606**	***Total - net***

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *24. COST OF REVENUES*

	2025	**2024**	
Penugasan	714.560.676.937	543.019.311.028	*Assignment*
Komersil	72.787.696.754	133.087.231.220	*Commercial*
Penggemukan	56.761.713.718	25.409.361.506	*Fatten*
Rumah potong hewan	3.361.676.217	7.312.674.918	*Slaughterhouse*
Jumlah	**847.471.763.626**	**708.828.578.672**	***Total***

(Lanjutan/ *Continued*)

25. BEBAN USAHA / *25. OPERATING EXPENSES*

	2025	2024	
Beban penjualan			***Selling expenses***
Pegawai	31.430.290.195	23.022.594.831	*Employee*
Iklan dan promosi	1.481.254.788	365.400.483	*Advertising and promotion*
Sub Jumlah	**32.911.544.983**	**23.387.995.314**	***Sub Total***
Beban administrasi dan umum			***General and administration expenses***
Pegawai	29.470.345.799	32.886.824.522	*Employee*
Outsourcing	5.995.309.552	8.284.819.002	*Outsourcing*
Penyusutan	5.561.157.355	4.245.952.158	*Depreciation*
Utilitas	5.531.128.016	4.831.076.100	*Utility*
Imbalan pasca kerja	5.067.590.358	1.889.143.893	*Post-employment benefits*
Pajak	5.058.826.147	2.971.466.987	*Taxes*
Kesekretariatan	4.452.357.114	2.414.369.286	*Secretariat*
Rumah tangga	2.552.858.423	2.055.433.384	*Household*
Kantor	2.051.290.053	3.485.979.684	*Office*
Konsultan	1.882.872.087	4.876.859.265	*Consultant*
Pemeliharaan dan perawatan	1.835.786.845	459.234.086	*Maintenance and repair*
Perjalanan dinas	893.998.939	1.418.480.997	*Business trip*
Lisensi dan umum	747.737.970	285.991.452	*License and general*
Amortisasi	279.080.967	408.532.615	*Amortization*
Asuransi	102.626.691	352.287.802	*Insurance*
Sub Jumlah	**71.482.966.316**	**70.866.451.232**	***Others***
Jumlah	**104.394.511.299**	**94.254.446.546**	***Total***

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *26. OTHER INCOMES (EXPENSES)*

	2025	2024	
Pendapatan lain-lain			***Other incomes***
Selisih nilai wajar properti investasi	104.823.427.766	-	*Fair value difference of investment property*
Bunga deposito	6.420.003.695	448.201.938	*Deposits interest*
Di luar usaha lainnya	4.464.632.631	6.412.485.076	*Other non-operating*
Jasa giro	886.920.649	5.009.197.658	*Current account service*
Pemulihan cadangan piutang	476.933.922	1.242.575.164	*Recovery of allowance for doubtful accounts*
Sub Jumlah	**117.071.918.663**	**13.112.459.836**	***Sub Total***
Beban lain-lain			***Other expenses***
Di luar usaha lainnya	(9.149.499.495)	(2.801.551.284)	*Other non-operating*
Penambahan cadangan piutang	(1.779.801.521)	(1.445.601.541)	*Increase in allowance for doubtful accounts*
Administrasi bank	(975.447.266)	(1.263.546.814)	*Bank administration*
Pajak jasa giro	(136.511.909)	(802.711.824)	*Current account tax*
Rugi selisih kurs terealisasi	(48.987.462)	(486.735.878)	*Realized foreign exchange loss*
Rugi selisih kurs belum terealisasi	(2.325.822)	-	*Unrealized foreign exchange loss*
Sub Jumlah	**(12.092.573.475)**	**(6.800.147.341)**	***Sub Total***
Jumlah	**104.979.345.188**	**6.312.312.495**	***Total***

27. BEBAN KEUANGAN / *27. FINANCE EXPENSES*

	2025	2024	
Utang bank	880.000.000	1.911.111.111	*Bank loan*
Liabilitas sewa	469.196.623	459.307.179	*Lease liabilities*
Jumlah	**1.349.196.623**	**2.370.418.290**	***Total***

(Lanjutan/ *Continued*)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Perusahaan melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi / *a. Nature of relationship and transaction*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transaction*
Perumda Pasar Jaya	Kepemilikan akhir yang sama/ *Undercommon control*	Piutang usaha/ *Trade account receivables,* Utang usaha/ *Trade account payables*
Perumda PAM Jaya	Kepemilikan akhir yang sama/ *Undercommon control*	Piutang usaha/ *Trade account receivables*
Perumda PAL Jaya	Kepemilikan akhir yang sama/ *Undercommon control*	Piutang usaha/ *Trade account receivables*
PT Food Station Tjipinang Jaya	Kepemilikan akhir yang sama/ *Undercommon control*	Piutang usaha/ *Trade account receivables,* Utang usaha/ *Trade account payables*
DKPKP Provinsi DKI Jakarta	Kepemilikan akhir yang sama/ *Undercommon control*	Piutang usaha/ *Trade account receivables*
Dewan pengawas dan Direksi/ *Board of supervisors and directors*	Karyawan kunci/ *Key employees*	Remunerasi/ *Remuneration*

b. Saldo / *b. Balances*

	2025		2024		
	%	Nilai/ *Amount*	%	Nilai/ *Amount*	
Aset:					***Assets:***
Kas dan setara kas	91,68%	209.645.340.090	99,03%	282.959.714.436	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	31,93%	25.536.008.015	23,72%	16.813.349.684	*Trade account receivables*
Liabilitas:					***Liabilities:***
Utang usaha	0,02%	16.798.040	0,37%	194.967.980	*Trade account payables*
Utang bank	100%	30.900.000.000	100%	900.000.000	*Bank loan*

Remunerasi / *Remuneration*

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 19 tahun 2024 tentang Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya Tahun Buku 2023, menetapkan pemberian insentif kinerja sebesar Rp1.135.359.597 kepada Dewan Pengawas, Direksi dan karyawan atas laba yang diperoleh pada tahun 2023.

Based on Decree of the Head of the Regional Public Enterprise Development Agency of DKI Jakarta Province No. 19 of 2024 concerning the Ratification of Financial Report of the Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya for the 2023 Fiscal Year, it stipulates the provision of performance incentives of Rp1,135,359,597 to the Supervisory Board, Directors and employees for the profits obtained in 2023.

29. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING / *29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY*

	31 Desember/ *December 31*, 2025		31 Desember/ *December 31*, 2024		31 Desember/ *December 31*, 2023		
	Mata uang lain/ *Others currency*	Dalam Rupiah/ *In Rupiah*	Mata uang lain/ *Others currency*	Dalam Rupiah/ *In Rupiah*	Mata uang lain/ *Others currency*	Dalam Rupiah/ *In Rupiah*	
Kas dan setara kas							*Cash and cash equivalent*
PT Bank Jakarta	23.706,63	397.844.665	23.654,73	382.307.746	23.612,77	364.014.462	*PT Bank Jakarta*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	417,50	7.006.485	435,50	7.038.551	453,50	6.991.156	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
Jumlah	**24.124,13**	**404.851.150**	**24.090,23**	**389.346.297**	**24.066,27**	**371.005.618**	***Total***

(Lanjutan/ *Continued*)

30. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

a. Pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

30. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

a. In years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has investing and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statements of cash flows with details as follows:

	2025	**2024**	
Selisih nilai wajar properti investasi	104.823.427.766	-	*Fair value difference of investment property*
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	4.274.396.480	*Addition of right-of-use assets through lease liabilities*
Penambahan cadangan umum melalui reklasifikasi utang lain-lain	-	5.875.503.544	*Addition of general reserves through reclassification of other payables*

b. Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

b. The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2025 and 2024 as follows:

	2025				
	1 Januari/ *January 1,* 2025	**Arus kas/ *Cash flows***	**Lainnya/ *Others***	**31 Desember/ *December 31,* 2025**	
Utang bank	900.000.000	30.000.000.000	-	30.900.000.000	*Bank loan*
Liabilitas sewa	4.786.487.084	(1.866.187.167)	-	2.920.299.917	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**5.686.487.084**	**28.133.812.833**	**-**	**33.820.299.917**	***Total liabilities from financing activities***

	2024				
	1 Januari/ *January 1,* 2024	**Arus kas/ *Cash flows***	**Lainnya/ *Others***	**31 Desember/ *December 31,* 2024**	
Utang bank	100.900.000.000	100.000.000.000	-	900.000.000	*Bank loan*
Liabilitas sewa	1.462.182.221	(950.091.617)	4.274.396.480	4.786.487.084	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**102.362.182.221**	**(100.950.091.617)**	**4.274.396.480**	**5.686.487.084**	***Total liabilities from financing activities***

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Perusahaan. Dewan Direksi melakukan identifikasi, evaluasi, dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

(Lanjutan/ *Continued*)

Risiko pasar

a. Risiko usaha

Risiko terkait kegiatan usaha dan kegiatan operasional Perusahaan:

1. Kegiatan usaha Perusahaan terutama bergantung pada penugasan yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
2. Industri yang dijalani oleh Perusahaan termasuk dalam industri kompetitif dan hal tersebut dapat berdampak negatif secara material terhadap Perusahaan.
3. Perusahaan harus mengikuti ketentuan yang diberlakukan oleh pemerintah daerah. Untuk memastikan pengelolaan kepatuhan dan kewajiban regulasi yang efektif dan konsisten.

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari Perusahaan yang terutama disebabkan karena volatilitas atau fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Volatilitas ini menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban yang mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan.

Sebagian besar transaksi Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuannya.

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang.

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan piutang usaha tidak signifikan.

Marketing risk

a. Business risk

Risks related business activities and operations of the Company:

1. *The Company's business activities mainly depend on assignments given by the DKI Jakarta Provincial Government.*
2. *Industry undertaken by the Company included in the competitive industry and it can be a material negative impact on the Company.*
3. *The Company must comply with the provisions imposed by local governments. To ensure effective and consistent management of compliance and regulatory obligations.*

b. Foreign exchange risk

Foreign currency risk arises when foreign currency transactions other than the functional currency of the Company are exposed to the effect of volatility or fluctuations in foreign currency. This volatility raising income and generating expense that can impact revenue and expense of the Company.

Most of the Company’s transactions in Rupiah, as well as for bookkeeping purposes.

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency.

c. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments.

The Company’s interest rate risk primarily arises from its loans. Loans issued at floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Loans issued at fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk. The interest rate risk from cash and trade account receivables are not significant.

(Lanjutan/ *Continued*)

Profil pinjaman Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's loans profile are as follows:

	Suku Bunga Mengambang/ *Floating Interest Rate*	31 Desember/ *December 31*, 2025	
Utang bank jangka panjang	5% - 9%	30.900.000.000	*Long-term bank loan*
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		**30.900.000.000**	***Net exposure to cash flow interest rate risk***

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Perusahaan menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

The credit risk of the Company is primarily attributed to its bank account, time deposits, trade and other receivables. The Company places their bank balances and time deposits to the credit trusted financial institutions.

The Company has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Company have established a policy to ensure that transactions are made with customers who has good credit reputation. Management conducts ongoing supervision to reduce credit risk exposure at reporting date.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Company's exposure to credit risk.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tidak terdapat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk of loss arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

There are no financial liabilities measured at fair value through statements of profit or loss as at December 31, 2025 and 2024.

32. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- Berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta No. 022.SP.I.2024 dan No. 841/PT.09.00 tanggal 23 Januari 2024 tentang Penyediaan dan Distribusi Pangan dengan Harga Murah, Perusahaan bersedia menyediakan pangan dengan harga murah berupa daging sapi, daging ayam dan ikan beku sesuai kebutuhan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan besaran subsidi dan jenis pangan disesuaikan dengan ketentuan dan ketersediaan anggaran.

  Jangka waktu perjanjian ini berlaku dari Januari 2024 sampai dengan Desember 2024.

  Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perusahaan sedang dalam proses untuk melakukan perpanjangan waktu perjanjian.

- Berdasarkan Perjanjian Investasi No. 742/-UD.02 dan No. 245.SP.IX.2023 tanggal 17 November 2023 dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, telah dialokasikan Penyertaan Modal Daerah (PMD) kepada Perusahaan untuk pengembangan usaha dan penguatan struktur permodalan sebesar Rp250.000.000.000 yang dipergunakan untuk modal kerja pengadaan daging dan ayam sesuai APBD-P 2023.

  Sampai dengan 31 Desember 2024 penyerapan PMD pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

32. SIGNIFICANT AGREEMENT AND ENGAGEMENTS

- *Based on the Cooperation Agreement with the Provincial Government of DKI Jakarta No. 022.SP.I.2024 and No. 841/PT.09.00 dated January 23, 2024 concerning the Provision and Distribution of Food at Low Prices, the Company is willing to provide low-priced food in the form of beef, chicken and frozen fish according to the needs of the Provincial Government of DKI Jakarta with the amount of subsidy and type of food adjusted to the provisions and budget availability.*

  The term of this agreement is valid from January 2024 to December 2024.

  As of the publication of this report, the Company is in the process of extending the agreement period.

- *Based on the Investment Agreements No. 742/-UD.02 and No. 245.SP.IX.2023 dated November 17, 2023 with the Provincial Government of DKI Jakarta, Regional Capital Participation (PMD) has been allocated to the Company for business development and capital structure strengthening in the amount of Rp250,000,000,000 which used as working capital for the procurement of meat and chicken in accordance with APBD-P 2023.*

  As of December 31, 2024 the absorption of PMD in the Company are as follows:

Keterangan	Alokasi/ *Allocation*	Penyerapan/ *Absorption*	Belum digunakan/ *Unutilized*	*Details*
Perdagangan daging sapi	207.000.000.000	51.490.152.174	155.509.847.826	*Beef trade*
Perdagangan sapi hidup	20.007.000.000	19.835.736.750	171.263.250	*Live cattle trade*
Perdagangan ayam tanpa tulang	22.993.000.000	-	22.993.000.000	*Boneless chicken trade*
Jumlah	**250.000.000.000**	**71.325.888.924**	**178.674.111.076**	***Total***

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Berdasarkan surat No. 171/BKO/I/2026 tanggal 27 Januari 2026, Perusahaan telah melunasi seluruh kewajibannya pada PT Bank Jakarta atas utang bank jangka pendek sebesar Rp30.000.000.000 pada 2 Januari 2026.
- Berdasarkan Keputusan Gubernur selaku Kepala Daerah yang mewakili Pemerintah Daerah dalam Kepemilikan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya No. 7 Tahun 2026 tentang Perubahan Susunan Organisasi Perusahaan tanggal 10 Maret 2026. Memutuskan susunan organisasi Perusahaan sebagai berikut:

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- *Based on letter No. 171/BKO/I/2026 dated January 27, 2026, the Company has fully settled all its obligations to PT Bank Jakarta for the short-term bank loan amounted to Rp30,000,000,000 on January 2, 2026.*
- *Based on the Governor's Decree in his capacity as Regional Head representing the Regional Government in Separated Regional Property Ownership of the Perusahaan Umum Daerah Dharma Jaya No. 7 of 2026 regarding Changes in the Company's Organizational Structure dated March 10, 2026. The Company has determined its organizational structure as follows:*

(Lanjutan/ *Continued*)

Dewan Pengawas		***Supervisory Board***
Ketua	Raja Sapta Ervian	*Chairman*
Sekretaris	Ita Rahmawati	*Secretary*
Anggota	Husny Mubarok Amir	*Member*
Dewan Direksi		***Board of Director***
Direktur Utama	Raditya Endra Budiman	*President Director*
Direktur Keuangan dan SDM	Maulana Lazuardi	*Director of Finance and HR*
Direktur Bisnis	Irwan Nusyirwan	*Business Director*

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2026.

34. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements are the responsibility of the management, and had been approved by the Company's Director to be published on March 31, 2026.

*****